

**PENGARUH PERILAKU PROKRASTINASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK  
KELAS X 2 SMAN 7 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**NURVAIKA TUNNISA**  
NIM 190110017

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS (TBI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN SINJAI  
TAHUN 2023**

**PENGARUH PERILAKU PROKRASTINASI TERHADAP  
HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK  
KELAS X 2 SMAN 7 SINJAI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

**NURVAIKA TUNNISA**

NIM 190110017

Pembimbing

1. Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd
2. Irwin Hidayat, S.Pd., M.Pd.I

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS (TBI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurvaika Tunnisa  
NIM : 190110017  
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 22 Juni 2023

mbuat pernyataan,  
  
Nurvaika Tunnisa

NIM: 190110017

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Perilaku Prokrastinasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas X 2 SMAN 7 Sinjai, yang ditulis oleh Nurvaika Tunnisa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190110017, mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunakasyahkan pada hari Rabu tanggal 12 Juli 2023 M bertepatan dengan 24 Dzulhijjah 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

### Dewan Penguji

|                                 |               |         |
|---------------------------------|---------------|---------|
| Dr. Firdaus, M.Ag.              | Ketua         | (.....) |
| Dr. Suriati, M.Sos.I.           | Sekretaris    | (.....) |
| Dr. Muh Syukri, M.Pd.           | Penguji I.    | (.....) |
| Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.   | Penguji II    | (.....) |
| Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. | Pembimbing I  | (.....) |
| Irwin Hidayat, S. Pd., M.Pd.I.  | Pembimbing II | (.....) |



## Abstrak

**Nurvaika Tunnisa.** *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai.* Skripsi, Sinjai: Program Studi Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Tujuan dari penelitian ini untuk (1) mengetahui pengaruh signifikan perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris pesertadidik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai (2) mengetahui seberapa besar pengaruh signifikan perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai.

Jenis peneitian ini menggunakan metode *expoct facto* dengan pendekatan kuantitatif, dimana ptokrastinasi merupakan variabel bebas (X) dan hasil belajar bahasa Inggris sebagai variabel terikat (Y). Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 34 peserta didik dan sampel sebanyak 34 peserta didik dengan menggunakan menggunakan *nonprobablity sampling*. Angket (kuesioner) dan dokumentasi merupakan intrsumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

Analisis data menggunakan uji normalitas diketahui bahwa data sampel berdistribusi normal menggunakan one sample Kolmogrov Smirnov dengan nilai 0,200 yang sebelumnya sudah diuji validitas dan reliabilitas. Selain model one sample Kolmogrov Smirnov juga menggunakan model plot P-P, model ini juga menunjukkan bahwa model regresi memiliki persyaratan normalitas.

Metode analisis data menggunakan regresi linear sederhana menggunakan bantuan SPSS 20. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel koefisien diperoleh nilai  $\text{sig} < 0,05$  yakni  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku prokrastinasi berpengaruh terhadap hasil belajar bahasa Inggris. Adapun besar pengaruh variabel prokrastinasi (X) terhadap variabel hasil belajar bahasa Inggris (Y) dengan melihat *R Square* yakni 0,275 atau 2,75 % dan termasuk kategori sangat rendah.

Berdasarkan hasil pengolahan data dan penelitian dilapangan, disimpulkan bahwa perilaku prokrastinasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai dengan kategori sangat rendah.

**Kata Kunci: Perilaku prokrastinasi, Hasil belajar bahasa Inggris**

## ABSTRACT

**Nurvaika Tunnisa.** This research aims to determine the effect of procrastination behavior on the English learning outcomes of class X 2 students at SMAN 7 Sinjai. Thesis, Sinjai: English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan, Sinjai, 2023.

The aim of this research is to (1) determine the significant influence of procrastination behavior on the English learning outcomes of class X 2 students at SMAN 7 Sinjai (2) determine how much significant influence procrastination behavior has on the English learning outcomes of class X 2 students at SMAN 7 Sinjai.

This type of research uses the *ex post facto* method with a quantitative approach, where procrastination is the independent variable (X) and English learning outcome is the dependent variable (Y). The populations in this study are 34 students and the samples are 34 students using nonprobability sampling. Questionnaires and documentation are the research instruments used in this research.

Data analysis using the normality test revealed that the sample data was normally distributed using one Kolmogorov Smirnov sample with a value of 0.200 which had previously been tested for validity and reliability. Apart from the one sample model Kolmogorov Smirnov also uses the P-P plot model, this model also shows that the regression model has normality requirements.

The data analysis method uses simple linear regression using SPSS 20. Based on the research results in the coefficient table, it is obtained that the sig value is  $<0.05$ , namely  $0.001 < 0.05$ , so it can be concluded that procrastination behavior influences English learning outcomes. The influence of the procrastination variable (X) on the English learning outcome variable (Y) by looking at the R Square is 0.275 or 2.75% and is in the very low category.

Based on the results of data processing and field research, it can be concluded that procrastination behavior had a significant effect on the English learning outcomes of class X 2 students at SMAN 7 Sinjai in the very low category.

**Keywords:** Procrastination behavior, English learning outcomes

## المستخلص

نور فائقة النساء. يهدف هذا البحث إلى تحديد تأثير سلوك الماطلة على نتائج تعلم اللغة الإنجليزية لطلاب الصف العاشر ٢ في مدرسة المتوسطة ٧ الكومية سنجائي. البحث. سنجائي: قسم تعليم اللغة الإنجليزية، كلية التربية وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية، سنجائي، ٢٠٢٣.

الهدف من هذا البحث هو (١) تحديد التأثير الكبير لسلوك التسويف على نتائج تعلم اللغة الإنجليزية لطلاب الصف العاشر ٢ في مدرسة المتوسطة ٧ الكومية سنجائي (٢) تحديد مدى تأثير سلوك التسويف على نتائج تعلم اللغة الإنجليزية للفصل العاشر ٢ طلاب في مدرسة المتوسطة ٧ الكومية سنجائي.

يستخدم هذا النوع من الأبحاث طريقة العرض الواقعي مع النهج الكمي، حيث يكون التسويف هو المتغير المستقل (X) ونتائج تعلم اللغة الإنجليزية هي المتغير التابع (Y). يبلغ عدد السكان في هذه الدراسة ٣٤ طالبًا والعينات ٣٤ طالبًا باستخدام العينات غير الاحتمالية. الاستبيانات والوثائق هي أدوات البحث المستخدمة في هذا البحث.

كشفت تحليل البيانات باستخدام اختبار الحالة الطبيعية أن بيانات العينة تم توزيعها بشكل طبيعي باستخدام عينة واحدة من Kolmogrov Smirnov بقيمة ٠.٢٠٠، والتي تم اختبارها مسبقًا للتأكد من صحتها وموثوقيتها. ويصرف النظر عن نموذج العينة الواحدة، يستخدم كولموجروف سميروف أيضًا نموذج مؤامرة P-P، ويوضح هذا النموذج أيضًا أن نموذج الانحدار له متطلبات طبيعية.

تستخدم طريقة تحليل البيانات الانحدار الخطي البسيط باستخدام برنامج SPSS 20 وبناءً على نتائج البحث في جدول المعاملات، تم الحصول على أن قيمة sig هي  $0.005 > 0.001$  أي  $0.005 > 0.001$ ، لذلك يمكن استنتاج أن سلوك الماطلة يؤثر على نتائج تعلم اللغة الإنجليزية. تأثير متغير التسويف (X) على متغير نتائج تعلم اللغة الإنجليزية (Y) بالنظر إلى مربع R هو ٠.٢٧٥ أو ٢٧.٥% وهو في الفئة المنخفضة جدًا.

بناءً على نتائج معالجة البيانات والبحث الميداني، يمكن استنتاج أن سلوك التسويف كان له تأثير كبير على نتائج تعلم اللغة الإنجليزية لطلاب الصف العاشر ٢ في مدرسة المتوسطة ٧ الكومية سنجائي في الفئة المنخفضة جدًا.

الكلمات الأساسية: سلوك الماطلة، نتائج تعلم اللغة الإنجليزية



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Teristimewa kedua Orang Tua yang telah mendidik, mendoakan, memberikan motivasi dan dukungan terhadap keberhasilan penulis.
2. Bapak Dr. Firdaus, M.Ag. selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai.
3. Bapak Dr. Ismail, M.Pd. selaku Wakil Rektor I yang telah membantu kelancaran akademik.
4. Bapak Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A., Selaku Wakil Rektor II yang telah membantu kelancaran akademik.
5. Bapak Dr. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan masukan dan dorongan.
6. Ibu Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing, dan memberikan dorongan dalam pengerjaan proposal skripsi ini.

7. Ibu Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Irwin Hidayat, S.Pd., M.Pd.I. selaku Pembimbing II, yang telah banyak memberikan bimbingan dan membantu dalam memberikan arahan pengerjaan proposal skripsi ini.
8. Kepada Bapak, Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberikan dukungan dan ilmu kepada penulis.
9. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAIM Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik.
10. Teman-teman mahasiswa IAIM Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Subhanahu Wata'ala. dan semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 21 Desember 2022

**Nurvaika Tunnisa**

NIM: 1901100

## DAFTAR ISI

|                                   |      |
|-----------------------------------|------|
| SAMPUL .....                      | i    |
| HALAMAN JUDUL.....                | ii   |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....          | iii  |
| LEMBAR PENGESAHAN .....           | iv   |
| ABSTRAK.....                      | v    |
| ABSTRACT.....                     | vii  |
| KATA PENGANTAR .....              | ix   |
| DAFTAR ISI.....                   | xi   |
| DAFTAR TABEL.....                 | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN.....              | xiv  |
| DAFTAR GAMBAR .....               | xv   |
| BAB I PENDAHULUAN .....           | 1    |
| A. Latar Belakang .....           | 1    |
| B. Rumusan Masalah .....          | 8    |
| C. Tujuan Penelitian.....         | 8    |
| D. Manfaat Penelitian .....       | 9    |
| BAB II KAJIAN TEORI.....          | 10   |
| A. Kajian Pustaka.....            | 10   |
| B. Hasil Penelitian Relevan ..... | 21   |
| C. Hipotesis.....                 | 25   |

|  |    |
|--|----|
| BAB III METODE PENELITIAN .....          | 26 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... | 26 |
| B. Definisi Variabel .....               | 27 |
| C. Tempat dan Waktu Penelitian .....     | 28 |
| D. Populasi dan Sampel .....             | 28 |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....         | 30 |
| F. Instrumen Penelitian .....            | 31 |
| G. Validitas Instrumen .....             | 34 |
| H. Teknik Analisis Data.....             | 39 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN .....            | 43 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian ..... | 43 |
| B. Hasil dan Pembahasan Penelitian.....  | 48 |
| BAB V PENUTUP.....                       | 67 |
| A. Kesimpulan .....                      | 67 |
| B. Saran.....                            | 68 |
| DAFTAR PUSTAKA .....                     | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN                        |    |
| BIODATA PENULIS                          |    |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Poupulasi Penelitian.....  | 29 |
| Tabel 3.2 Penskoran Skala.....   | 32 |
| Tabel 3.3 Kisi kisi Instrumn Angket Prokrastinasi<br>Akademik.....               | 33 |
| Tabel 3. 4 Kisi- kisi Instrumen Angket Hasil Belajar.....                        | 34 |
| Tabel 3. 5 Uji Validitas Prokrastinasi .....                                     | 36 |
| Tabel 3. 6 Uji Validitas Hasil Belajar Bahasa Inggris .....                      | 37 |
| Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Prokrstinasi .....                                   | 38 |
| Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Hasil Belajar Bahasa Inggris .....                   | 39 |
| Tabel 4. 1 Nama- nama Kepala Sekolah yang Pernah<br>Memimpin SMAN 7 Sinjai ..... | 44 |
| Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Prokrastinasi .....                              | 49 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar<br>Inggris .....                   | 51 |
| Tabel 4. 4 Klasifikasi Penilaian Hasil Belajar<br>Bahasa Inggris.....            | 52 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Nilai Raport .....                               | 53 |
| Tabel 4. 6 Identitas Responden .....   | 54 |
| Tabel 4. 7 One Sample Kolmogrov- Smirnov Test .....                              | 56 |
| Tabel 4. 8 Uji Linearitas .....  | 59 |
| Tabel 4. 9 Regresi Linear Sederhana .....  | 61 |
| Tabel 4. 10 Uji Regresi Linear Sederhana .....                                   | 62 |
| Tabl 4. 11 Kategri Pengujian .....   | 62 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kisi-kisi Instrumen

Lampiran 2 Instrumen Penelitian

Lampiran 3 Hasil Penelitian

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR GAMBAR

|                                  |    |
|----------------------------------|----|
| Gambar 4. 1 Model P-P Plot ..... | 57 |
|----------------------------------|----|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan zaman saat ini memasuki era globalisasi dengan ditandai peningkatan teknologi dan akses lainnya yang berperan penting dalam menunjang kehidupan manusia, salah satunya pendidikan. Suatu hal yang sangat penting pada era globalisasi adalah pendidikan, ini juga merupakan kebutuhan pokok untuk setiap manusia. Kualitas hidup manusia akan meningkat dengan adanya pendidikan. Pendidikan dapat secara optimal mengembangkan kemampuan seseorang dalam batas hakikat individu, sehingga setiap orang dapat berpartisipasi secara terhormat bagi kemajuan masyarakat dan manusia serta mendapatkan kualitas hidup yang lebih baik (Nasution, 2019). Hal tersebut selaras dengan tujuan pendidikan nasional yang meliputi mencerdaskan kehidupan bangsa dan dan mewujudkan masyarakat Indonesiayang seutuhnya yang menghormati dan menjunjung tinggi Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, berilmu, terampil, sehat jasmani maupun rohani, berkepribadian tangguh, serta memiliki kemandirian dan tanggung jawab sosial dan kebangsaan. (Asfar & Asfar,



2020). Dengan pendidikan, seseorang akan mampu membentuk serta memiliki motivasi diri untuk memiliki kepribadian yang lebih baik dalam kehidupan.

Pendidikan adalah usaha sadar orang dewasa untuk membimbing peserta didik (Arfani dkk., 2016). Hal tersebut selaras dengan Pasal 28 ayat (1) UUD 1945 yang berbunyi “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni, dan budaya, guna meningkatkan kualitas hidupnya dan untuk kesejahteraan rakyat” (Pemerintah-Indonesia, 2017). Menjadikan manusia untuk lebih baik merupakan tujuan dari pendidikan. Jika dibandingkan dengan makhluk lain, manusia adalah makhluk dengan derajat yang lebih tinggi. Hal ini karena Allah Swt. telah memberikan kemampuan untuk berbicara dan bernalar atau rasio (Arfani dkk., 2016) . S ebagaimana yang terdapat dalam kandungan Q.S Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا  
 يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۗ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا  
 مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan bebrapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019).

Ayat tersebut menerangkan keutamaan menjadi ahli dalam ilmu. Bahwa baik di dunia maupun di akhirat, Allah Swt. meninggikan derajat orang-orang yang beiman dan berakal. Dengan ilmu seseorang mendapat tempat kemuliaan. Dengan hal tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya dilakukan dengan mendidik seseorang untuk memiliki kepribadian yang lebih baik.

Pendidikan ialah salah satu proses lengkap yang melibatkan banyak faktor antara lain tujuan pendidikan, guru, peserta didik, dan kesatuan yang tidak dapat

terpisahkan, tetapi harus dilaksanakan secara teratur, saling melengkapi, serta berkesinambungan. Keberhasilan proses pendidikan ditentukan oleh kelima faktor tersebut (Jamaluddin dkk., 2020) salah satunya keberhasilan proses pendidikan yang diperoleh peserta didik.

Peserta didik ialah salah satu objek pembelajaran, dan di antara kegiatan pembelajaran tersebut terdapat tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Belajar ialah suatu proses yang akan memberikan pengetahuan dan manfaat sehingga orang yang tidak tahu menjadi tahu. Salah satunya yakni menyelesaikan proses dari tidak tahu menjadi tahu saat mengerjakan tugas, menunjukkan bahwa proses tersebut terlaksana dengan baik. Proses belajar merupakan sebuah aktivitas untuk memperoleh hasil belajar, hasil belajar yang didapatkan tergantung dari proses belajar.

Untuk melihat salah satu keberhasilan proses pendidikan adalah hasil belajar yang diraih oleh peserta didik, karena hasil belajar adalah hal terpenting dalam pembelajaran. Guna mendapatkan hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus tekun dalam belajar. Hal penting yang diperlukan peserta didik demi mendapatkan hasil yang maksimal yaitu dengan kecakapan dalam pengelolaan belajarnya. Tetapi, tidak semua kemampuan manajemen

pembelajaran yang baik dimiliki oleh semua peserta didik. manajemen pembelajaran yang baik dapat dilihat dari penggunaan waktu belajar dan penyelesaian tugas yang baik dan tepat. Ketika peserta didik menyalahgunakan waktu belajar atau menunda-nunda dalam mengerjakan tugasnya, maka peserta didik tersebut tidak mempunyai pengelolaan yang baik terhadap pembelajarannya serta mempengaruhi hasil belajarnya (Margareta & Wahyudin, 2019). Dalam kegiatan belajar mengajar, apabila terdapat seorang peserta didik tidak mengerjakan sesuatu yang harusnya dikerjakan, misalnya tidak mengerjakan tugas sekolahnya dengan tepat waktu, maka harus diselidiki penyebabnya (Sukmawati dkk., 2021)

Menunda pekerjaan, termasuk pekerjaan sekolah, secara psikologis disebut dengan prokrastinasi, yakni perilaku tidak mengolah waktu dengan baik yang mengakibatkan keterlambatan dalam bekerja (Fauziah, 2015). Prokrastinasi terbagi atas dua jenis yaitu : 1) *Functional procrastination* adalah penundaan pekerjaan ataupun tugas guna mendapatkan jawaban yang lebih spesifik; 2) *Dysfunctional procrastination* adalah penundaan pekerjaan ataupun tugas yang tidak ada kaitannya dengan tujuan dan mengarah pada hasil yang buruk dan

mengakibatkan masalah. Terdapat dua jenis *dysfunctional procrastination* berdasarkan tujuan melakukan penundaan yaitu: *desisional procrastination* ialah penundaan keputusan, merupakan suatu coping untuk menghindari terjadinya stres, serta menyesuaikan diri dengan keputusan yang penuh tekanan. Jenis yang kedua dari *dysfunctional procrastination* adalah *avoidance procrastination* dan *behavioral procrastination* yakni suatu penundaan dalam perilaku yang nampak. Penundaan dilakukan guna menghindari tugas-tugas yang dianggap tidak menyenangkan dan sulit (Muyana & Dahlan, 2018).

Dalam psikologi kebiasaan menunda-nunda tugas akademik disebut juga prokrastinasi akademik. Perilaku dalam mengulur suatu pekerjaan sehingga berdampak kurang baik terhadap prokrastinatornya merupakan prokrastinasi akademik. Prokrastinasi akademik ini bisa menyebabkan prestasi belajar maupun hasil belajar peserta didik menurun (Laila dkk., 2022). Prokrastinasi akademik dapat berdampak pada hasil belajar peserta didik ketika proses pembelajaran tidak mampu mengatur waktunya secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMAN 7 Sinjai kelas X pada tanggal 28 November 2022,

peneliti menemukan bahwa mayoritas peserta didik menunda tugas akademiknya (prokrastinasi akademik). Peserta didik yang melakukan prokrastinasi akademik yakni pada penundaan pengerjaan tugas, banyak peserta didik yang lebih memilih tugasnya dikerjakan pada saat *deadline* bahkan tidak mengumpulkan tugas berdasarkan waktu yang ditentukan (Observasi, 28 November 2022). Hal tersebut juga didukung berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu guru bahasa Inggris SMAN 7 Sinjai mengemukakan bahwa "banyak siswa yang selalu menunda tugas sekolahnya, terutama siswa di kelas X 2. Mereka mengerjakan tugas rumahnya di sekolah bahkan mereka tidak mengerjakannya sama sekali" (NH, 2022) .

Hasil belajar menjadi variabel terpengaruh dari perilaku prokrastinasi. Berdasarkan penelitian dokumen terkait hasil belajar tergambar pada nilai hasil Ujian Tengah Semester peserta didik yang variatif, terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), namun terdapat juga peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM (Dokumentasi, 2022).

Dari berbagai aspek tersebut, peneliti merasa perlu melakukan penelitian untuk mengetahui terkait "Pengaruh Perilaku Prokrastinasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa

Inggris Peserta Didik Kelas X 2 di SMAN 7 Sinjai ”dengan harapan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan informasi terkait prokrastinasi dan mengungkap seberapa besar pengaruh perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar peserta didik dan memungkinkan upaya pencegahannya untuk mengurangi perilaku ini. .

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan dalam penelitian ini yakni:

1. Apakah perilaku prokrastinasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai?
2. Seberapa besar pengaruh perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi terkait :

1. Pengaruh signifikan perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 di SMAN 7 Sinjai.

2. Seberapa besar pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 di SMAN 7 Sinjai.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini yakni:

1. Secara akademik, penelitian ini dapat menambah serta memperkaya pengetahuan terkait dengan pengaruh perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 di SMAN 7 Sinjai.
2. Secara praktis, penelitian ini turut memberikan sumbangsi pemikiran tentang pengaruh perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 di SMAN 7 Sinjai.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Perilaku Prokrastinasi**

###### **a. Definisi Prokrastinasi**

Menurut kajian etimologis, prokrastinasi berasal dari bahasa latin yaitu *pro* atau *forward* yang berarti maju, dan *crastinus* atau *tomorrow* yaitu besok, artinya prokrastinasi adalah melihat jauh ke depan untuk hari esok, sedangkan menurut kajian etimologis prokrastinasi adalah mekanisme koping pribadi terhadap kecemasan terkait dengan memulai ataupun menyelesaikan tugas dan dalam hal pengambilan keputusan (Handoyo dkk., 2020). Sepadan dengan hal diatas kata prokrastinasi berasal dari bahasa latin “*procrastination* dengan awalan kata *pro* yang artinya bergerak maju dan *crastinus* yang berarti keputusan besok”. Apabila dipadukan dua definisi prokrastinasi menjadi menanggguhkan ataupun mengulur hingga hari selanjutnya (Ramadhan & Winata, 2016).

Saat menunda untuk memulai atau menyelesaikan pekerjaan, Prokrastinasi seingkali

melibatkan kegiatan yang tidak penting (Saman, 2017). Prokrastinasi merupakan suatu kegiatan penundaan yang dilakukan secara sengaja oleh peserta didik meskipun sadar bahwa tindakan tersebut akan berdampak pada kegiatan yang dilakukan (Nopita dkk., 2021).

Berdasarkan teori di atas, peneliti mendefinisikan bahwa prokrastinasi ialah kecenderungan seseorang mengulur-ngulur waktu untuk memulai suatu pekerjaan yang penting, namun lebih mengutamakan aktivitas yang tidak penting.

Senecal dan Koestner dalam Trifiriani dkk (7) mengutarakan bahwa prokrastinasi merupakan ketika seseorang perlu melakukan sesuatu dan bahkan mungkin ingin melakukannya, tetapi tidak dapat melakukannya dalam skala waktu yang diinginkan. Prokratinasi adaah tindakan menunda melakukan sesuatu sampai nanti, yang merupakan tanda kemalasan (Yulianda & Syofyan, 2018).

Menurut Schouwenburg, dkk dalam Wahyu dkk (2022) prokrastinasi adalah penundaan yang dilakukan oleh seseorang untuk memulai mengerjakan tugas akademik yang penting secara sengaja.

Sedangkan menurut Steel mengutarakan bahwa prokrastinasi ialah “*to voluntarily delay an intended course of action despite expecting to be worse-off for the delay*” (Dami & Loppies, 2018). Pendapat tersebut bermakna bahwa prokrastinasi adalah sengaja menunda melakukan sesuatu dengan harapan akan menjadi lebih buruk akibat penundaan tersebut.

Seorang prokrastinator tetap menunda untuk menyelesaikan tugas akademiknya sampai pada batas pengumpulan meskipun mereka menyadari bahwa tugas tersebut harus diselesaikan dengan cepat dan lebih senang melakukan aktivitas yang akan menyita waktunya yang tidak ada hubungannya dengan penyelesaian tugas.

Prokrastinasi didefinisikan oleh *American College Dictionary* sebagai penundaan suatu tindakan untuk menyelesaikan tugas yang akan diselesaikan di waktu atau di kemudian hari (Atfilah, 2021). Prokrastinasi adalah perilaku yang berusaha untuk secara terus menerus dan sengaja menunda tanggung jawab terkait dengan tugas akademik demi mengerjakan yang kurang penting, mencegah tugas diselesaikan (Safitri dkk., 2020).

Dari pengertian yang dikemukakan para ahli sehingga peneliti menyimpulkan bahwa prokrastinasi merupakan suatu penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan suatu pekerjaan yang dilakukan secara sengaja oleh prokrastinator meskipun tahu akan dampak buruk yang diakibatkan dari tindakan prokrastinasi.

### **b. Jenis-jenis Prokrastinasi**

Ada dua kategori prokrastinasi, yaitu:

- 1) *Functional procrastinasi* ialah menunda tugas untuk mendapatkan informasi yang lebih spesifik.
- 2) *Dysfunctional procrastinasi* adalah menunda pekerjaan atau tugas yang tidak berfokus pada tujuan, yang memiliki efeknegatif dan menyebabkan masalah (Muyana & Dahlan, 2018).

Selain itu, Chu dan Choi dalam Aristi dkk (2019) membedakan prokrastinasi dengan dua tipe yakni *active procrastination*, dan *passive procrastination*. Prokrastinasi aktif ialah penundaan yang dilakukan atas dasar kesengajaan yang biasanya menghasikan sesuatu yang dapat diterima. Sebaliknya, prokrastinasi pasif merupakan hasil dari ketidakmampuan prokrastinator untuk bertindak

ccepat dan tegas, yang mengarah pada perilaku prokrastinasi alih-alih penundaan yang disengaja.

Sedangkan menurut Ferrari dkk, dalam Basri (2017) mengemukakan bahwa para ahli biasanya membagi prokrastinasi menjadi dua kategori yakni, prokrastinasi akademik dan prokrastinasi non akademik. Prokrastinasi akademik adalah jenis penundaan yang dilakukan pada tugas akademik formal, seperti tugas kuliah atau tugas akhir skripsi dan lain sebagainya. Prokrastinasi non-akademik merupakan perilaku menunda menyelesaikan tugas-tugas non-akademik atau kehidupan sehari-hari, seperti pekerjaan rumah, keterlibatan sosial, tugas kantor dan sebagainya.

Dalam peneilitan ini, peneliti fokus pada jenis prokrastinasi akademik.

### **c. Indikator Prokrastinasi**

Penelitian ini fokus pada jenis prokrastinasi akademik, sehingga yang menjadi indikator pada prokrastinasi akademik adalah:

- 1) Keterlambatan pengerjaan tugas mengarang
- 2) Menunda belajar ketika menghadapi ujian
- 3) Menunda membaca

- 4) Penundaan tugas administratif
- 5) Penundaan manghadiri tatap muka
- 6) Penundaan kinerja akademik secara keseluruhan  
(Ramadhan & Winata, 2016).

Sementara Schouwenburg dalam Tatan (2011) mengemukakan bahwa indikator prokastinasi akademik yaitu:

- 1) Penundaan pengerjaan tugas akademik
- 2) Keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik
- 3) Ketidaksesuaian antara rencana dan kinerja actual
- 4) Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori Schouwenburg sebagai indikator prokrastinasi.

#### **d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi**

Faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi menurut Burka & Yuen dalam Sutriyono dkk (2012) dapat berasal dalam maupun dari luar diri individu. Faktor eksternal yakni pemberontakan terhadap otoritas, yang kedua adalah pengalaman kolektif, dan trakhir ialah panutan keberhasilan dan kegagalan. Faktor internal yakni (1) *fear of failure* atau kekhawatiwan akan terjadinya kegagalan; (2) *fear of success* atau ketakutan akan pencapaian atau dampak

potensial dari pencapaian; (3) *fear of losing the battle* atau takut kehilangan kendali diri (4) *fear of attachment* atau kekhawatiran akan menjadi terkungkung, terbatas jika orang tersebut mengizinkan orang lain untuk menjalin hubungan yang dekat dengannya. (5) *fear of separation* atau ketika seseorang mengalami kecemasan akan menjadi sendirian.

Faktor-faktor prokrastinasi yang diuraikan oleh Bernard dalam Aziz & Rahardjo (2013) yakni: *Anxiety* atau kecemasan, *Self-Depreciation* atau mencelah diri sendiri, *Low Discomfort Tolerance* yakni kecilnya toleransi pada ketidaknyamanan, *Pleasure-seeking* atau seseorang yang tidak mau meninggalkan kondisi nyamannya, *Time Disorganization* sebagai tidak teratur dalam hal waktu, *Environmental Disorganisation* sebagai tidak teratur dalam hal lingkungan, *Poor Task Approach* yang menunjukkan pendekatan tugas yang buruk, *Lack of Assertion* merujuk pada kurangnya komitmen untuk segera menyelesaikan skripsi, *Hostility with others* adanya sikap kebencisan dengan orang lain, dan *Stress and fatigue* yaitu perasaan tertekan dan kelelahan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti lebih memilih teori Bernard sebagai faktor prokrastinasi.

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Definisi Hasil Belajar**

Memahami dua kata yang membentuk frasa hasil belajar, “hasil” dan “belajar”, dapat membantu menjelaskan makna dari hasil belajar. Pengertian hasil menunjukkan pada hasil dari keterlibatan dalam suatu kegiatan atau proses yang menghasilkan perubahan fungsional, sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan tingkah laku dalam individu. Hasil belajar dalam hal ini meliputi keaktifan, keterampilan proses, motivasi, dan prestasi belajar, merupakan bukti keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam situasi dimana setiap kegiatan dapat menghasilkan perubahan yang berbeda (Fitrianingtyas & Radia, 2017). Interaksi kegiatan pembelajaran menghasilkan hasil belajar (Woi & Prihatni, 2019).

Purwanto dalam Azis dkk (2020) menyatakan hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar



sejalan dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar adalah modifikasi dalam perilaku yang memiliki tiga ranah, yakni kognitif, efektif, dan psikomotorik (Kosilah & Septian, 2020).

Berdasarkan teori tersebut, peneliti dapat mendefinisikan bahwa hasil belajar adalah suatu proses yang dilakukan peserta didik untuk mengubah perilakunya sebagai bukti keberhasilannya dalam proses belajar-mengajar.

Dimiyati dalam Aspian (2018) menuturkan bahwa hasil belajar merupakan hasil dari pertukaran belajar mengajar, yang merupakan puncak proses belajar peserta didik, dan berujung pada proses penilaian guru. Selaras dengan hal tersebut Dimiyati dan Mudjiono dalam Sulastri dkk (2018) juga mengemukakan hasil belajar merupakan hasil interaksi antara belajar mengajar.

Hasil belajar ialah kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melakukan serangkaian kegiatan pembelajaran yang dapat dievaluasi melalui penilaian (Yudha & Nur, 2017). Sesuai dengan pernyataan Febryananda dalam Fauhah dan Rosy (2020) bahwa hasil belajar ialah penguasaan yang

telah didapatkan seseorang atau peserta didik setelah menyerap pengalaman belajar.

Hasil belajar merupakan evaluasi proses dan pengenalan yang sudah dilakukan berkali-kali yang diakhiri dengan hasil pembelajaran (Sulastri dkk., 2014). Selain itu, perwujudan atau pengembangan bakat atau kapasitas potensial seseorang juga dianggap sebagai hasil belajar (Komariyah dkk., 2018).

Merujuk pada berbagai penjelasan oleh para ahli, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil pencapaian yang diperoleh peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran atau penilaian yang diberikan oleh guru.

### **b. Indikator Hasil Belajar**

Tiga indikator yang dikemukakan Moore dalam Fauhah (2020) adalah sebagai berikut:

- 1) Ranah kognitif, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi.
- 2) Ranah efektif, meliputi penerimaan, tanggapan, dan penilaian.

- 3) Ranah psikomotorik, yang meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

Sedangkan indikator menurut Straus, dkk dalam Ricardo & Meilani (2017) menjelaskan bahwa:

- 1) Ranah kognitif menitikberatkan pada cara peserta didik memperoleh pengetahuan akademik lewat cara pengajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah afektif melibatkan pada sikap, nilai, dan keyakinan merupakan hal penting dalam merubah tingkah laku.
- 3) Ranah psikomotorik merujuk pada bidang keterampilan dan pengembangan diri yang diterapkan pada keterampilan dan latihan dalam mengembangkan keterampilan.

Fokus peneliti pada penelitian ini pada indikator prokrastinasi menurut Straus.

### **c. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto dalam Fauhah & Rosy (2020) faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain proses mengajar, kontak guru dengan peserta didik, interaksi antar peserta didik. Sedangkan

Wasliman dalam Woi dkk (2019) menyebutkan unsur-unsur berikut yang mempengaruhi hasil belajar:

- 1) Faktor internal: karakteristik peserta didik seperti kecerdasan, rasa ingin tahu, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, dan kesehatan fisik dan mental dapat berdampak pada kapasitas belajar peserta didik.
- 2) Faktor eksternal: pengaruh terhadap hasil belajar yang bersumber dari luar peserta didik itu sendiri, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teori Wasliman sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

## **B. Hasil Penelitian Relevan**

Berikut beberapa judul penelitian yang relevan dengan judul penelitian penulis yaitu :

1. *“Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Sma Negeri di Kota Makassar”* adalah judul penelitian tahun 2020 oleh Anisa dan Ernawati. Hasil penelitian ini yakni prokrastinasi akademik berdampak pada hasil belajar biologi peserta didik SMA Negeri di Kota Makassar yang tergolong

cukup berhasil sebagai hasil temuan penelitian lapangan (Anisa & Ernawati, 2020).

Penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan memiliki kesamaan yaitu sama-sama fokus pada prokrastinasi dan hasil belajar. Adapun perbedaannya yaitu terletak pada mata pelajarannya.

2. Penelitian oleh Fajar Hidayat dkk tahun 2017 berjudul “*Pengaruh Prokrastinasi Terhadap Hasil Belajar Menggambar Konstruksi Kolom Dan Balok Beton Bertulang Siswa Kelas Xi Tgb 2 Smk Negeri 1 Pariaman*”. Berdasarkan temuan penelitian, prokrastinasi berdampak pada hasil belajar siswa kelas XI TGB 2 yang mengikuti mata pelajaran Menggambar Konstruksi Kolom dan Blaok Beton Bertulang di SMK Negeri 1 Pariaman tahun ajaran 2016/2017 (Hidayat dkk., 2017).

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar. Adapun perbedaannya yaitu pada variabel (Y), dimana peneliti sebelumnya membahas tentang “*hasil belajar menggambar konstruksi kolom dan balok beton bertulang*” namu penelitian ini meneliti terkait

*“pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa inggris peserta didik X B di SMAN 7 Sinjai”*.

3. Penelitian oleh Afif Agus Setyawan & Suci Rohayati pada tahun 2016 yang berjudul *“Pengaruh Gaya Belajar, Prokrastinasi dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya”*. Adapun hasil penelitian ini yakni; 1) terdapat hubungan antara gaya belajar, prokrastinasi, dan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa; 2) terdapat hubungan antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa; 3) terdapat hubungan antara prokrastinasi dengan prestasi belajar mahasiswa; 4) terdapat hubungan fasilitas belajar dengan prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi pada mata kuliah perpajakan (Setyawan, 2016).

Terdapat Persamaan penelitian ini dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yakni keduanya berfokus pada prokrastinasi. Adapun perbedaannya yaitu pada variabelnya, dimana penelitian sebelumnya memiliki empat variabel sedangkan pada penelitian ini memiliki dua variabel.

4. Penelitian oleh Hana Hanifah Fauziah pada tahun 2015 dengan judul “*Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung*”, hasil penelitian ini yaitu terdapat 3 faktor penyebab terjadinya prokrastinasi yakni fisik, psikis, dan lingkungan (Fauziah, 2015).

Penelitian sebelumnya berfokus pada prokrastinasi yang sama dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Letak perbedaannya pada objek penelitian, dimana objek penelitian sebelumnya adalah mahasiswa sedangkan objek penelitian ini adalah peserta didik.

5. Penelitian oleh Andi Muammar Kareba pada tahun 2022 dengan judul “*Academic Procrastination Behaviour on Language Students in English Education Study Program of IAI Muhammadiyah Sinjai* ” hasil dari penelitian ini adalah terdapat empat penyebab prokrastinasi akademik, salah satunya yaitu melakukan aktivitas yang menyenangkan dan menggembirakan memiliki efek besar pada perilaku prokrastinasi akademik.

Penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakan oleh peneliti sama-sama meneliti terkait prokrastinasi. Adapun perbedaannya, yaitu peneliti

sebelumnya berfokus pada mahasiswa, sedangkan penelitian ini berfokus peserta didik (Kareba, 2022).

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni sama-sama berfokus pada prokrastinasi dan hasil belajar, namun pada penelitian ini berfokus pada hasil belajar bahasa Inggris dan berbeda dengan penelitian terdahulu.

### **C. Hipotesis**

Pengertian hipotesis menurut Sugiyono dalam Tunjung Sari (2011) adalah jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian ketika rumusan masalah penelitian dinyatakan sebagai pernyataan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H0: Tidak ada pengaruh signifikan perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X B SMAN 7 Sinjai

H1: Ada pengaruh signifikan perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X B SMAN 7 Sinjai



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis penelitian

*Ex Post Facto* merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. *Ex post facto* mengacu pada penelitian yang meneliti peristiwa yang sudah terjadi yang kemudian diselidiki untuk mengetahui penyebab peristiwa tersebut. Disebut penelitian *ex post facto* karena sesuai dengan makna *ex post facto*, yaitu “dari apa yang dikerjakan setelah kejadian”, sehingga penelitian ini disebut sebagai penelitian sesudah kejadian. Penelitian ini sering disebut sebagai *after the fact, retrospective study* (studi penelusuran kembali). Hikmawati (2017) mendefinisikan penelitian *Ex Post Facto* sebagai penelitian yang variabel bebasnya sudah terjadi ketika peneliti memulai dengan meneliti variabel terikat dalam suatu penelitian. Variabel yang dimaksud meliputi prokrastinasi yang merupakan variabel bebas (X), dan hasil belajar bahasa Inggris yang merupakan variabel (Y)

## 2. Pendekatan penelitian

Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian kuantitatif dianggap sebagai metode penelitian berdasarkan idologi positivisme, tujuan dari penelitian kuantitatif ialah untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, menganalisis data secara statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Untuk mendapatkan data tentang pengaruh prokrastinasi dan hasil belajar, peneliti menggunakan teknik observasi, kuisioner (angket) dan dokumentasi pada peserta didik sebagai sampel penelitian.

### **B. Definisi Variabel**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel, yakni variabel X dan Y, dimana X merupakan variabel independen, dan Y adalah variabel dependen. Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah prokrastinasi. Prokrastinasi merupakan suatu penundaan untuk memulai ataupun menyelesaikan suatu pekerjaan yang dilakukan secara sengaja oleh prokrastinator meskipun

mengetahui dampak buruk yang akan ditimbulkan dari tindakan prokrastinasi.

Variabel dependen (Y) adalah hasil belajar bahasa Inggris. Hasil belajar ialah hasil pencapaian yang diperoleh seorang peserta didik setelah menyelesaikan proses pembelajaran atau tes yang diberikan oleh pendidik.

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di UPT SMAN 7 Sinjai yang beralamat di JL. Pelita No. 5 Kec. Sinjai Tengah.

#### **2. Waktu**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-Mei 2023.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek ataupun subjek yang memiliki kualitas serta sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Oleh karena itu populasi tidak hanya terkait dengan subjek atau orang, namun juga objek maupun benda alam lainnya. Populasi juga mencakup semua sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh subjek

atau objek, serta jumlah yang ada dalam objek dan subjek yang dipelajari (Sugiyono, 2017).

Populasi ialah keseluruhan dari objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X 2 di UPT SMAN 7 Sinjai yang berjumlah 34 peserta didik.

**Tabel 3. 1 Populasi Penelitian**

| <b>No</b>     | <b>Jenis kelamin</b> | <b>Populasi</b> |
|---------------|----------------------|-----------------|
| 1.            | Laki-laki            | 18              |
| 2.            | Perempuan            | 18              |
| <b>Jumlah</b> |                      | <b>34</b>       |

Sumber: Data SMAN 7 Sinjai.

## **2. Sampel**

Sampel ialah sebagian kecil dari jumlah serta karakteristik dari populasi tersebut. Misalnya, peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut ketika sumber daya, tenaga, dan waktu yang terbatas.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik sampling jenuh yang merupakan bagian dari *nonprobability sampling*. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang menggunakan semua anggota

populasi. Istilah lain sampel jenuh yaitu sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2013). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yakni 34 orang.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tahapan yang paling utama dalam sebuah penelitian adalah teknik pengumpulan data karena pengumpulan data merupakan haluan utama. Data dapat dikumpulkan dengan berbagai cara, antara lain melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (Ahyar dkk., 2020). Berikut ini adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan datanya:

#### **1. Angket/kuesioner**

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dimana responden diberi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawabnya. Ketika peneliti memahami dengan jelas tentang variabel yang akan diukur dan apa yang diharapkan dari responden, kuesioner merupakan teknik yang efektif untuk mengumpulkan data. Angket tersebut digunakan untuk melihat perilaku prokrastinasi pada peserta didik.

## 2. Dokumentasi

Catatan peristiwa masa lalu dikenal sebagai dokumentasi. Dokumentasi bisa berupa teks, gambar, ataupun karya monumental seseorang (Hikmawati, 2017). Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar bahasa Inggris peserta didik di UPT SMAN 7 Sinjai.

## **F. Instrumen Penelitian**

Alat yang digunakan untuk mengukur sesuatu dalam penelitian disebut sebagai instrumen penelitian karena pada dasarnya penelitian merupakan kegiatan pengukuran. Dengan demikian, instrumen penelitian adalah alat untuk mengukur fenomena sosial dan alam yang menjadi objek penelitian, jadi semua fenomena ini disebut sebagai variabel. Banyaknya variabel penelitian yang dipilih untuk dianalisis menentukan berapa banyak instrumen penelitian yang digunakan. Berikut jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian yakni:

### 1. Lembar Kuesioner

Lembar angket (kuesioner) merupakan kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dimaksudkan untuk memperoleh tanggapan dari responden tentang kepribadian mereka (Hikmawati,

2017). Peneliti menggunakan skala likert sebagai sistem pengukuran dalam penelitian ini.

Skala likert sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, pandangan seseorang terhadap suatu masalah sosial (Purwanto, 2018). Skala likert 4 poin digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel penelitian. Jawaban diberi bobot 4, 3, 2, 1 untuk pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan negatif pada kuesioner variabel X (prokrastinasi). Pernyataan negatif disisipkan diantara pernyataan positif untuk memudahkan responden memeriksa maupun memberikan pilihan jawaban yang sesuai dengan pertimbangan responden (Sukardi, 2003).

**Tabel 3. 2 Penskoran Skala Likert**

| No | Alternatif Jawaban  | Pernyataan Positif | Pernyataan Negatif |
|----|---------------------|--------------------|--------------------|
|    |                     | Skor               | Skor               |
| 1  | Sangat setuju       | 4                  | 1                  |
| 2  | Setuju              | 3                  | 2                  |
| 3  | Tidak setuju        | 2                  | 3                  |
| 4  | Sangat tidak setuju | 1                  | 4                  |

Berikut ini kisi-kisi angket prokrastinasi yang merupakan indikator dari Schouwenburg, yang terdiri dari 20 butir pernyataan dan kisi-kisi angket hasil belajar berdasarkan indikator dari Straus dkk, yang terdiri dari 10 butir soal

**Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen Angket Prokrastinasi Akademik**

| No            | Indikator  | Item       |         | Jumlah    |
|---------------|--|------------|---------|-----------|
|               |  | Negatif    | Positif |           |
| 1             | Penundaan pengerjaan tugas akademik                  | 1, 3, 5    | 2, 4    | 5         |
| 2             | Keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik       | 6, 8, 10   | 7, 9    | 5         |
| 3             | Ketidaksesuaian antara rencana dengan kinerja aktual | 11, 13, 15 | 12, 14  | 5         |
| 4             | Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan     | 16, 19, 20 | 17, 18  | 5         |
| <b>Jumlah</b> |  |            |         | <b>20</b> |



**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Angket Hasil Belajar**

| No            | Indikator    | Item    | Jumlah    |
|---------------|--------------|---------|-----------|
| 1             | Kognitif     | 1,2,3,4 | 4         |
| 2             | Afektif      | 5,6,7   | 3         |
| 3             | Psikomotorik | 8,9,20  | 3         |
| <b>Jumlah</b> |              |         | <b>10</b> |

## 2. Alat Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan peristiwa masa lampau yang telah diusahakan untuk dikumpulkan oleh seorang peneliti untuk dijadikan sebagai sumber data (Purwanto, 2018). Hikmawati (2017) menjelaskan peneliti yang menggunakan teknik dokumentasi dengan menyelidiki benda tertulis termasuk buku, majalah, dokumen, Undang-Undang, peraturan-peraturan, notulen rapat, buku harian, dan sebagainya. Dengan menggunakan data rekapitulasi hasil ulangan semester genap untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait hasil belajar.

## G. Validitas Instrumen

Tingkat ketepatan antara data yang dapat diberikan oleh peneliti dan data yang terjadi pada objek penelitian dikenal sebagai validitas. Dalam penelitian kuantitatif

digunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati ukuran populasi serta teknik pengumpulan dan analisis data yang tepat digunakan untuk menghasilkan data yang valid, reliabel, dan objektif (Hardani dkk., 2020).

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan teknik pengujian isi instrumen untuk mengetahui seberapa akurat instrumen tersebut digunakan dalam penelitian. Dengan kata lain, pengujian ini dilakukan untuk menilai tingkat validitas instrumen (kuesioner) yang digunakan untuk mengumpulkan data. Korelasi antara skor masing-masing variabel jawaban responden dan penjumlahan masing-masing variabel kemudian dihitung, kemudian korelasi tersebut dinilai terhadap nilai kritis pada taraf signifikan 0,05 dan 0,01. Sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang bersangkutan, dibuktikan dengan tinggi rendahnya validitas instrumen (Riskawati, 2018). Penelitian ini uji validitas digunakan untuk menguji instrumen berupa angket.

Pada variabel X (prokrastinasi) uji validitas dilakukan terhadap 34 reponden dengan 20 pernyataan dan pada variabel Y (hasil belajar) uji validitas dilakukan

terhadap 34 responden dengan 10 pernyataan. Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai signifikansi, apabila nilai sig < 0,05 maka dikatakan valid dan sebaliknya apabila nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan tidak valid.

Berikut penjabaran hasil pengujian dua variabel pada penelitian ini:

**Tabel 3. 5 Uji Validitas Prokrastinasi**

| <b>Items</b> | <b>Person Correlation</b> | <b>Sig.</b> | <b>Criteria</b> |
|--------------|---------------------------|-------------|-----------------|
| 1            | 0,799                     | 0,000       | Valid           |
| 2            | 0,654                     | 0,000       | Valid           |
| 3            | 0,828                     | 0,000       | Valid           |
| 4            | 0,656                     | 0,000       | Valid           |
| 5            | 0,708                     | 0,000       | Vaild           |
| 6            | 0,815                     | 0,000       | Valid           |
| 7            | 0,768                     | 0,000       | Valid           |
| 8            | 0,684                     | 0,000       | Valid           |
| 9            | 0,739                     | 0,000       | Valid           |
| 10           | 0,630                     | 0,000       | Valid           |
| 11           | 0,575                     | 0,000       | Valid           |
| 12           | 0,742                     | 0,000       | Valid           |
| 13           | 0,742                     | 0,000       | Valid           |
| 14           | 0,763                     | 0,000       | Valid           |
| 15           | 0,738                     | 0,000       | Valid           |
| 16           | 0,535                     | 0,001       | Valid           |
| 17           | 0,501                     | 0,003       | Valid           |
| 18           | 0,605                     | 0,000       | Valid           |
| 10           | 0,611                     | 0,000       | Valid           |
| 20           | 0,510                     | 0,002       | Valid           |

(Sumber: Hasil anailis data dengan SPSS 20)

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa seluruh pernyataan untuk variabel X (Prokrastinasi) memiliki kriteria Valid, karena nilai signifikansi  $< 0,05$

**Tabel 3. 6**  
**Uji Validitas Hasil Belajar Bahasa Inggris**

| <b>Items</b> | <b>Pearson Correlation</b> | <b>Sig.</b> | <b>Criteria</b> |
|--------------|----------------------------|-------------|-----------------|
| 1            | 0,539                      | 0,001       | Valid           |
| 2            | 0,613                      | 0,000       | Valid           |
| 3            | 0,621                      | 0,000       | Valid           |
| 4            | 0,506                      | 0,002       | Valid           |
| 5            | 0,839                      | 0,000       | Valid           |
| 6            | 0,676                      | 0,000       | Valid           |
| 7            | 0,728                      | 0,000       | Valid           |
| 8            | 0,758                      | 0,000       | Valid           |
| 9            | 0,599                      | 0,000       | Valid           |
| 10           | 0,659                      | 0,000       | Valid           |

(Sumber:Hasil analisis data dengan SPSS 20)

Berdasarkan tabel diatas dapat ketahui bahwa semua item variabel Y (Hasil Belajar) memiliki kriteria valid karena nilai sig  $< 0,05$ .

## 2. Uji Reliabilitas

Nasution mengemukakan bahwa “alat ukur yang realibel ialah yang secara konsisten memberikan hasil yang sama ketika digunakan untuk menguji suatu gejala

yang berlainan. Oleh karena itu, alat ukur yang reliabel menghasilkan hasil dengan ukuran yang sama secara konsisten (Supardi, 2017). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi pada alat ukur saat digunakan, dengan kata lain alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan berulang-kali pada waktu yang berbeda (Riskawati, 2018). Metode *Alpha Croanbach* digunakan untuk menguji setiap butir pertanyaan agar dapat dikatakan reliabilitas. Angket dapat di kategorikan reliabel apabila hasil *Cronbach Alpha*  $>0,60$  dan tidak reliabel apabila hasil  $<0,60$  (Wijayanto, 2021).

Pada penelitian ini instrumen angket yang telah dinyatakan valid selanjutnya akan diuji reliabilitasnya. Berikut hasil dari pegujian pengujian reliabilitas pada variabel X (Prokrastinasi):

**Tabel 3. 7**  
**Uji Reliabilitas Prokrastinasi**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,935                          | 20         |

Berdasarkan hasil *output* uji reliabilitas di atas didapatkan nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  yakni  $0,935 > 0,60$  sehingga kitatakan bahwa semua item variabel prokrastinasi ( angket) tersebut reliabel.

Adapun hasil pengujian reliabilitas pada variabel Y (Hasil Belajar) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 8**  
**UJi Reliabilitas Hasil Belajar Bahasa Inggris**

| <b>Reliability Statistics</b> |            |
|-------------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha              | N of Items |
| ,852                          | 10         |

Dengan hasil *Output* uji reliabilitas pada variabel hasil belajar Bahasa Inggris dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan tersebut reliabel karena nilai *Conbach Alpha*  $>0,60$  yakni  $0,935 > 0,60$ .

## **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah langkah dalam proses penelitian kuantitatif yang terjadi setelah semua data responden atau data dari sumber lain terkumpul (Sugiyono, 2013). Peneliti menggunakan statistik inferensial pada penelitian ini.

Setelah analisis dan interpretasi data, statistika inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel data (Hadi

dkk., 2018). Statistik inferensial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas XB di SMAN 7S7 Sinjai. Peneliti menggunakan bantuan SPSS 20 untuk menghitung dan mendapatkan hasil analisis data.

## 1. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa populasi memiliki distribusi normal dan sampel berasal dari populasi tersebut (Widana & Muliani, 2020). Uji statistik *Kolmogrov-Smirnov* digunakan dalam penelitian ini sebagai uji normalitas, dengan asas yang digunakan untuk mengambil keputusan adalah jika nilainya lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal dan tidak berdistribusi normal jika lebih kecil dari 0,05 (Pratama & Permatasari, 2021).

Adapun variabel-variabel yang akan diuji normalitasnya meliputi variabel prokrastiansi (X), dan hasil belajar (Y). Pengujian normalitas data menggunakan program *SPSS 20*.

## b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dan tidak bebas.. Dalam penelitian ini uji linearitas menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0,05. menurut Widana dan Muliani (2020) , dikatakan linearitas anantara kedua variabel jika nilai probablitas  $> 0,05$  dan tidak linearitas jika nilai probablitas  $< 0,05$ .

Adapun variabel-variabel yang akan diuji linearitasnya yaitu variabel prokrastinasi (X) dan variabel hasil belajar (Y). Pengujian linearitas menggunakan program *SPSS 20*.

## 2. Uji Hipotesis

### a. Uji regresi

Regresi Linear Sederhana (Simple Linear Regression) adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Uji regresi linear sederhana digunakan ketika ingin mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) (Ananda & Fadhli, 2018).

Rumus umum persamaan regresi sederhana adalah



$$Y = a + bX$$

Y= Variabel dependen

X= Variabel independen

a= harga Y bila X=0 (harga konstan)

b= koefisien regresi

Dimana jika signifikansi lebih dari nilai probabilitas 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, namun ketika signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Setiawan & Yosepha, 2020)

Untuk memudahkan dalam menghitung hasil analisis data, peneliti menggunakan *SPSS 20*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah berdirinya SMA Negeri 7 Sinjai**

SMAN 7 Sinjai adalah salah satu Sekolah Menengah Atas yang terletak di Dusun Talle, Kec. Sinjai Tengah Kab. Sinjai. Sekolah ini merupakan kelas jauh dari SMAN 3 Sinjai pada tahun 2004 yang prakarsai oleh Andi Halilintar Badong selaku Camat Sinjai Tengah dengan jumlah siswa 31 orang. Jurusan yang pertama yaitu jurusan IPA dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 7 orang.

Proses belajar mengajar dilaksanakan di Sekolah SD untuk sementara dengan 1 kelas karena belum memiliki gedung tersendiri. Berkat inisiatif dari pemerintah kecamatan dan pemerintah setempat dengan kerja sama masyarakat maka pada tahun yang sama yaitu pada bulan Juli 2004 pembangunan sekolah mulai dikerjakan selama 3 bulan dengan jumlah 3 kelas. Pada tahun yang sama berdiri sendiri dengan nama SMA Negeri 1 Sinjai Tengah.

Selama berdirinya sekolah SMA Negeri 7 Sinjai telah mengalami beberapa kali pergantian nama,

yaitu SMA Negeri 1 Sinjai Tengah dan SMA Negeri 7 Sinjai. Beberapa kepala sekolah yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah ini, anatar lain::

**Tabel 4.1**  
**Nama-nama Kepala Sekolah yang Pernah Memimpin**  
**SMAN 7 Sinjai**

| No | Nama                | Periode        |
|----|---------------------|----------------|
| 1  | Drs. Muhtar         | 2003-2006      |
| 2  | Drs. Marzuki Malkab | 2006-2009      |
| 3  | Drs. Arifin., MM    | 2009-2013      |
| 4  | Alimin, S.Pd., M.Pd | 2013-2017      |
| 5  | Drs. Muhtar         | 2017- sekarang |

## 2. Identitas Sekolah

- a. Nama Sekolah : UPT SMA  
NEGERI 7  
SINJAI
- b. Status Sekolah : Negeri
- c. Jenjang : B (Baik)
- d. Nilai Akreditasi : 89
- e. Masa Berlaku : 2017/2022
- f. Alamat Sekolah
  - 1) Provinsi : Sulawesi Selatan
  - 2) Kabupaten : Sinjai
  - 3) Kecamatan : Sinjai Tengah
  - 4) Desa : Kanrung

- 5) Jalan : Jalan Pelita No 5  
Talle Kec. Sinjai Tengah
- 6) Kode Pos : 92653
- 7) Telepon : 085341252770
- g. N.S.S : 30.119.20.03.002
- h. N.I.S : 30.003.0
- i. NPSN : 40314365
- j. Nomo Rekening : 0223815035
- 1) Nama Bank : Bank Negara  
Indonesia ( BNI)
- 2) Kantor : BNI Cabang  
Bulukumba
- 3) Pemegang Rekening : Kepala Sekolah
- 4) Bendahara Sekolah : Saeful Nur, S.Pd
- k. Lintang :  
5.169227352851149
- l. Bujur :  
120.14511108398438
- m. Ketinggian : 169
- n. Luas Tanah : 7.303 M2
- o. Luas bangunan lantai Bawah : 2396 m2
- p. Satatus tanah & bangunan : Milik Pemerintah
- q. Jumlah ruang belajar : 18 kelas

- r. Laboratorium : 4
- s. Perpustakaan : 1
- t. Jumlah Siswa 2022/2023 : 456 Siswa
- u. Jumlah Tenaga Pendidik : 41 orang

### 3. Visi dan Misi Sekolah

#### a. Visi:

“Unggul Dalam Mutu, Kompetitif dan Berwawasan Lingkungan Berlandaskan Iman dan Takwa”

#### b. Misi:

- 1) Mengembangkan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan yang berbasis IT dan lingkungan.
- 2) Mengembangkan kultur sekolah untuk meraih prestasi, berdaya saing tinggi, hidup bersemangat, saling menghargai, dan menjunjung tinggi kebersamaan.
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan menjunjung tinggi kebersamaan.
- 4) Mengembangkan lingkungan sekolah yang menyenangkan, indah dan nyaman sebagai pusat budaya (mini society).

- 5) Mengembangkan pembinaan prestasi siswa dalam bidang Akademik.
  - 6) Mengembangkan pembinaan prestasi siswa dalam bidang non akademik.
  - 7) Mengembangkan pembinaan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan spiritual secara terpadu melalui kegiatan pembinaan dan kegiatan ekstrakurikuler.
  - 8) Mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.
- c. Tujuan Sekolah:
- 1) Proposal lulusan yang berhasil masuk Perguruan Tinggi Negeri minimal 50%
  - 2) Rata-rata Ujian Nasional dan Ujian Sekolah mencapai 7,50%.
  - 3) Menjadi juara lombakegiatan OSN tingkat Kabupaten dan Provinsi.
  - 4) Minimal 3 cabang olahraga mampu menjadi finalis tingkat Provinsi dan juara pada tingkat Kabupaten.
  - 5) Menjadi juara lomba kegiatan keagamaan tingkat Kabupaten dan Provinsi.

- 6) Menjadi juara lomba kegiatan ekstrakurikuler tingkat Kabupaten dan Provinsi.
- 7) Menjadi sekolah yang AMANAH (Aman, Asri, dan Hijau)
- 8) Menjadikan sekolah yang berwawasan lingkungan dengan:
  - a) Pelestarian budaya dan lingkungan hidup.
  - b) Pencegahan pencemaran budaya dan lingkungan hidup.
  - c) Penanggulangan kerusakan budaya dan lingkungan hidup.
  - d) Pemberdayaan budaya dan lingkungan hidup (Sumber: SMAN 7 Sinjai, 2023).

## **B. Hasil dan Pembahasan Penelitian**

### **1. Hasil Penelitian**

#### **a. Deskripsi Data**

Variabel prokrastinasi dengan simbol X dan variabel hasil belajar bahasa Inggris dengan simbol Y digunakan untuk mendeskripsikan data dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

## 1) Prokrastiansi

Dengan menggunakan lembar instrumen berupa angket dengan skala likert dikumpulkan data tentang variabel tersebut. Setiap butir pernyataan memiliki skor 1-4, dengan memuat 20 butir pernyataan.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Prokrastinasi**

|       | Frequenc<br>y | Percent | Valid<br>Percent | Cumulative<br>Percent |
|-------|---------------|---------|------------------|-----------------------|
| 36,00 | 1             | 2,9     | 2,9              | 2,9                   |
| 37,00 | 1             | 2,9     | 2,9              | 5,9                   |
| 43,00 | 1             | 2,9     | 2,9              | 8,8                   |
| 44,00 | 1             | 2,9     | 2,9              | 11,8                  |
| 45,00 | 3             | 8,8     | 8,8              | 20,6                  |
| 47,00 | 1             | 2,9     | 2,9              | 23,5                  |
| 48,00 | 1             | 2,9     | 2,9              | 26,5                  |
| 49,00 | 1             | 2,9     | 2,9              | 29,4                  |
| 51,00 | 2             | 5,9     | 5,9              | 35,3                  |
| 53,00 | 1             | 2,9     | 2,9              | 38,2                  |
| 55,00 | 1             | 2,9     | 2,9              | 41,2                  |
| 56,00 | 2             | 5,9     | 5,9              | 47,1                  |
| 57,00 | 2             | 5,9     | 5,9              | 52,9                  |
| 58,00 | 1             | 2,9     | 2,9              | 55,9                  |



|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 60,00 | 2  | 5,9   | 5,9   | 61,8  |
| 61,00 | 6  | 17,6  | 17,6  | 79,4  |
| 62,00 | 1  | 2,9   | 2,9   | 82,4  |
| 66,00 | 2  | 5,9   | 5,9   | 88,2  |
| 68,00 | 2  | 5,9   | 5,9   | 94,1  |
| 71,00 | 1  | 2,9   | 2,9   | 97,1  |
| 77,00 | 1  | 2,9   | 2,9   | 100,0 |
| Total | 34 | 100,0 | 100,0 |       |

(Sumber: hasil analisis data dengan SPSS

20)

Nilai maksimum yang didapatkan dari setiap responden. yaitu 80 ( $20 \times 4$ ) dan nilai minimum yang diperoleh yakni 20 ( $20 \times 1$ ). Berdasarkan hasil *output* SPSS tersebut dapat diketahui bahwa dari 34 responden, tidak seorang pun yang memperoleh nilai maksimum begitupun dengan nilai minimum.

## 2) Hasil Belajar Bahasa Inggris

Hasil belajar bahasa Inggris merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel prokrastinasi. Hasil belajar bahasa Inggris memuat tiga bidang (ranah) yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Data dari variabel ini diperoleh dengan menggunakan

lembar instrumen berupa angket dengan menggunakan skala likert. Setiap butir pernyataan memiliki skor 1-4, dengan memuat 10 butir pernyataan. Nilai maksimum yang diperoleh dari setiap responden adalah 40 ( $10 \times 4$ ) dan nilai minimum yang diperoleh adalah 10 ( $10 \times 1$ ).

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bahasa Inggris**

|             | Frekuensi | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 21,00       | 1         | 2,9     | 2,9           | 2,9                |
| 22,00       | 4         | 11,8    | 11,8          | 14,7               |
| 23,00       | 5         | 14,7    | 14,7          | 29,4               |
| 25,00       | 3         | 8,8     | 8,8           | 38,2               |
| Valid 26,00 | 2         | 5,9     | 5,9           | 44,1               |
| 27,00       | 4         | 11,8    | 11,8          | 55,9               |
| 28,00       | 5         | 14,7    | 14,7          | 70,6               |
| 29,00       | 1         | 2,9     | 2,9           | 73,5               |
| 30,00       | 1         | 2,9     | 2,9           | 76,5               |
| 32,00       | 1         | 2,9     | 2,9           | 79,4               |
| 33,00       | 4         | 11,8    | 11,8          | 91,2               |
| 36,00       | 1         | 2,9     | 2,9           | 94,1               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 37,00 | 1  | 2,9   | 2,9   | 97,1  |
| 40,00 | 1  | 2,9   | 2,9   | 100,0 |
| Total | 34 | 100,0 | 100,0 |       |

(Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 20)

Selain menggunakan lembar instrumen berupa angket, data variabel ini juga dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi dari hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik yang tertuang dalam rapor semester ganjil. Dengan nilai maksimum adalah 100 dan nilai minimum 75 yang merupakan nilai KKM. Berikut ini merupakan klasifikasi penilaian hasil belajar kelas X 2 SMA Negeri 7 Sinjai tahun 2022/2023.

**Tabel 4.4**  
**Klasifikasi Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X**  
**SMAN 7 Sinjai.**

| No | Klasifikasi | Kategori     |
|----|-------------|--------------|
| 1  | 91-100      | Sangat Baik  |
| 2  | 81-90       | Baik         |
| 3  | 71-80       | Sedang       |
| 4  | 61-70       | Buruk        |
| 5  | 0-60        | Sangat Buruk |

(Sumber: SMAN 7 Sinjai)

Berikut merupakan distribusi frekuensi hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas X B semester ganjil.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Nilai Raport**

|                | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 73,00    | 2         | 5,7     | 5,9           | 5,9                |
| 75,00          | 4         | 11,4    | 11,8          | 17,6               |
| 76,00          | 3         | 8,6     | 8,8           | 26,5               |
| 77,00          | 7         | 20,0    | 20,6          | 47,1               |
| 78,00          | 9         | 25,7    | 26,5          | 73,5               |
| 80,00          | 4         | 11,4    | 11,8          | 85,3               |
| 81,00          | 1         | 2,9     | 2,9           | 88,2               |
| 82,00          | 2         | 5,7     | 5,9           | 94,1               |
| 84,00          | 1         | 2,9     | 2,9           | 97,1               |
| 86,00          | 1         | 2,9     | 2,9           | 100,0              |
| Total          | 34        | 97,1    | 100,0         |                    |
| Missing System | 1         | 2,9     |               |                    |
| Total          | 35        | 100,0   |               |                    |

(Sumber: hasil analisis data dengan SPSS 20)

Dari hasil *output* SPSS 20 di atas dapat dilihat bahwa terdapat 2 orang yang

memeroleh nilai minimum yakni 73 dan tidak ada satupun responden yang memperoleh nilai maksimum.

b. Deskripsi Responden

Terdapat 34 peserta didik kelas X 2 UPT SMAN 7 Sinjai yang menjadi responden dalam penelitian ini. Adapun identitas dari responden pada penelitian ini ialah sebagai berikut

**Tabel 4.6**  
**Identitas Responden**

| No | Nama  | Kelas | JK |
|----|-------|-------|----|
| 1  | Mus   | X B   | P  |
| 2  | Qnt   | X B   | L  |
| 3  | Ald   | X B   | L  |
| 4  | Sam   | X B   | P  |
| 5  | Angg  | X B   | P  |
| 6  | Arg   | X B   | L  |
| 7  | Ura   | X B   | P  |
| 8  | Drmi  | X B   | P  |
| 9  | Fhri  | X B   | L  |
| 10 | Ftir  | X B   | P  |
| 11 | Haed  | X B   | P  |
| 12 | Rul   | X B   | L  |
| 13 | Ikbl  | X B   | L  |
| 14 | Ind   | X B   | P  |
| 15 | M. HR | X B   | L  |
| 16 | Mry   | X B   | P  |
| 17 | Akbr  | X B   | L  |
| 18 | Rswl  | X B   | L  |

|    |       |     |   |
|----|-------|-----|---|
| 19 | Mus   | X B | P |
| 20 | Mut   | X B | P |
| 21 | Nab   | X B | P |
| 22 | Nov   | X B | P |
| 23 | Nvt   | X B | P |
| 24 | Afif  | X B | P |
| 25 | Asrn  | X B | P |
| 26 | Ptri  | X B | P |
| 27 | Rhmt  | X B | L |
| 28 | Rnti  | X B | P |
| 29 | Rdwn  | X B | L |
| 30 | Rft   | X B | L |
| 31 | Ris   | X B | P |
| 32 | Rsli  | X B | L |
| 33 | Sfyn  | X B | L |
| 34 | Syhrz | X B | L |

(Sumber: Daftar Hadir kelas X 2

SMAN 7 Sinjai)

### c. Deskripsi Instrumen

Teknik paya pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner terhadap peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai guna memperoleh data mengenai perilaku prokrastinasi, teknnk tersebut untuk mengetahui pengaruh perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris Sementara untuk memperoleh data terkait dengan hasil belajar Bahasa Inggris Kelas X 2 yakni melalui

kuesioner dan dokumen guru berupa nilai rapor siswa kelas X 2.

d. Analisis Data

1) Uji Prasyarat

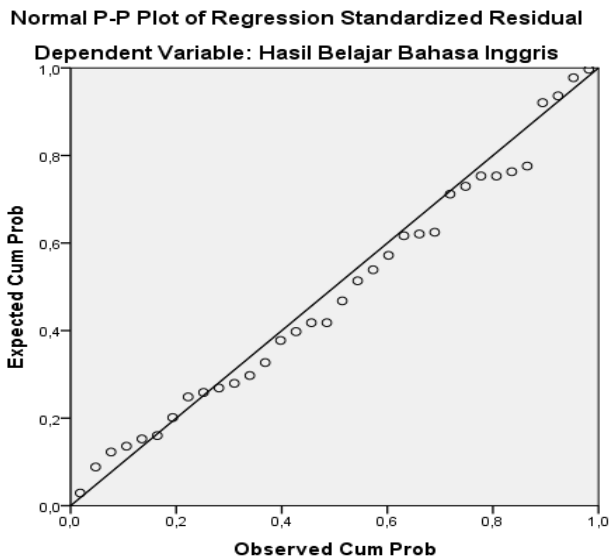
a) Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data atau variabel berdistribusi normal atau tidak, maka digunakan uji normalitas. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi  $> 0,05$  dan jika data  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

| <b>Tabel 4.7</b>                          |                |                         |
|---|----------------|-------------------------|
| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                         |
|   |                | Unstandardized Residual |
| N   |                | 34                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | ,0000000                |
|   | Std. Deviation | 4,08101357              |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | ,103                    |
|   | Positive       | ,103                    |
|   | Negative       | -,060                   |
| Test Statistic                            |                | ,103                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | ,200 <sup>c,d</sup>     |
| a. Test distribution is Normal.           |                |                         |
| b. Calculated from data.                  |                |                         |
| c. Lilliefors Significance Correction.    |                |                         |
|   |                |                         |

Dari hasil uji normalitas pada tabel di atas diketahui nilai signifikansi yang diperoleh yakni 0,200 sehingga nilai yang diperoleh tersebut memiliki nilai  $> 0,05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Jika dilihat dalam model normal P-P Plot, yang mana dapat terdeteksi melalui persebaran di sekitar sumbu diagonal yaitu



**Gambar 4. 1 Model P-P Plot**



Berdasarkan dasar pengambilan keputusan mengenai normal P-P Plot regression menurut Menurut Imam Ghozali dalam Rahmi (2022) yaitu:

1. Model regresi memenuhi asumsi normalitas jika distribusi data di sekitar garis diagonal mengikuti garis diagonal.
2. Model regresi tidak memenuhi syarat normalitas jika sebaran data di sekitar garis diagonal tidak mengikuti garis diagonal.

Berdasarkan hasil dari output SPSS P-P Plot, menunjukkan bahwa data yang tersebar terletak pada sekitar diagonal serta mengikuti garis normal. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

#### b) Uji linearitas

Uji linearitas digunakan guna mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel X dan Y. Data tidak linear jika nilai signifikansi atau probabilitasnya  $< 0,05$ . Sebaliknya, jika tingkat signifikansi atau probabilitasnya  $> 0,05$

maka terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Berikut tabel Anova yang merupakan hasil output SPSS uji linearitas:

**Tabel 4.8**  
**Uji Linearitas**

**ANOVA Tabel**

|                 |                          | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|-----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
|                 | (Combined)               | 462,000        | 20 | 23,100      | 1,013 | ,504 |
| Hasil Belajar * | Between Groups           | 208,896        | 1  | 208,896     | 9,159 | ,010 |
|                 | Linearity                | 253,104        | 19 | 13,321      | ,584  | ,861 |
|                 | Deviation from Linearity | 296,500        | 13 | 22,808      |       |      |
| Prokrastinasi   | Within Groups            | 758,500        | 33 |             |       |      |
|                 | Total                    |                |    |             |       |      |

Berdasarkan tabel di atas nilai Sig yang diperoleh dari linearitas yaitu 0,861 yang berarti  $0,861 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan pada uji linearitas bahwa

terdapat hubungan linear antara prokrastinasi dengan hasil belajar bahasa Inggris.

## 2) Uji Hipotesis

Seperti yang dijelaskan pada Bab II, hipotesis adalah jawaban sementara berdasarkan rumusan masalah yang ada. Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian regresi sederhana. Pengujian ini dilakukan guna melihat apakah variabel independen penelitian benar-benar memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan hipotesis dalam penelitian ini telah dirumuskan bahwa:

H<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh signifikan perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai

H<sub>1</sub>: Ada pengaruh signifikan perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai

**Tabel 4. 9**  
**Regresi Linear Sederhana**

| Coefficients <sup>a</sup> |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1 (Constant)              | 12,940                      | 4,235      |                           | 3,056 | ,005 |
| Prokrastinasi             | ,261                        | ,075       | ,525                      | 3,488 | ,001 |

Dalam uji regresi linear sederhana, nilai signifikansi dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y; Namun, jika nilai sig > 0,05, variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Jelas dari uji regresi linear sederhana pada tabel di atas bahwa nilai sig 0,001 < 0,05 artinya “Ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Inggris”.

**Tabel 4.10**  
**Uji Regresi Linear Sederhana**

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | ,525 <sup>a</sup> | ,275     | ,253              | 4,14429                    |

a. Predictors: (Constant), Prokrastinasi

**Tabel 4. 11 Katerori Pengujian**

| No | Nilai Koefisien | Keterangan    |
|----|-----------------|---------------|
| 1  | 0,5% - 9,5%     | Sangat Rendah |
| 2  | 20% - 39%       | Rendah        |
| 3  | 39,5% - 58,5 %  | Cukup         |
| 4  | 60% - 79%       | Tinggi        |
| 5  | 79,5% - 95%     | Sangat Tinggi |

Berdasarkan hasil SPSS yang terdapat pada tabel di atas terlihat bahwa hasil koefisien korelasi sebesar 0,525 dan R Square sebesar 0,275 (2,75%). Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi berpengaruh sebesar 2,75% terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2, sedangkan sisanya sebesar 7,25% dipengaruhi oleh faktor lain. Tabel kategori tes di atas menunjukkan 2,75% merupakan kategori sangat rendah apabila dikaitkan dengan pengaruh prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris (Ihsan, 2019).

## 2. Pembahasan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan seberapa besar pengaruh signifikan perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai. Berdasarkan hasil dari analisis data, maka hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai. Dari hasil data penelitian regresi sederhana dengan dasar pengambilan keputusan “ Variabel X berpengaruh terhadap variabel Y jika nilai  $\text{sig} < 0,05$ , sedangkan jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y” Hal tersebut menunjukkan bahwa  $\text{sig} 0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa prokrastinasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Inggris.

Melihat bahwa perilaku prokrastinasi secara signifikan mempengaruhi hasil belajar bahasa Inggris, maka dapat dilihat seberapa besar pengaruh perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar tersebut. Berdasarkan hasil pengujian koefisien dengan bantuan

SPSS 20 dapat diketahui bahwa pengaruh perilaku prokrastinasi terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai sebesar 2,75%, dimana 2,75% tersebut termasuk dalam kategori sangat rendah berdasarkan kategori pengujian. Meskipun pengaruh prokrastinasi pada sekolah ini dalam kategori rendah atau pengaruhnya tidak besar terhadap hasil belajar bahasa Inggris, namun pada dasarnya prokrastinasi ialah sifat yang negatif.

Prilaku prokrastinasi akademik yang mengacu pada kecenderungan seseorang untuk menunda mengerjakan tugas sekolah, sangat tidak memiliki manfaat untuk menunjang akademik, karena itu, kebiasaan tersebut tidak perlu dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi akademik pada peserta didik dapat berdampak negatif pada diri sendiri khususnya pada kualitas belajar dan hasil belajar. Hal ini terbukti pada hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris yang tertuang dalam nilai raport semester ganjil, diperoleh bahwa tidak satupun peserta didik yang mencapai nilai maksimum. Gambaran tersebut menunjukkan bahwa beberapa peserta didik di kelas X 2 SMAN 7 Sinjai masih mempunyai hasil

belajar yang relatif rendah, meskipun disisi lain terdapat peserta didik dengan hasil belajar yang cukup.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa prokrastinasi berpengaruh terhadap hasil belajar. Menurut Anisa & Ernawati (2018) keseringan menunda pekerjaan khususnya pekerjaan sekolah tentu dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Kurangnya waktu saat melakukan aktivitas pastinya akan menghalangi upaya untuk menghasilkan hasil yang terbaik. Tugas yang terlambat diserahkan atau tidak diselesaikan dengan baik tentunya dapat mempengaruhi penilaian guru. Sejalan dengan penelitian (Miftahuddin, 2021) yang berjudul Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMA Negeri 5 Makassar, menunjukkan bahwa pengaruh prokrastinasi akademik berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik di SMA Negeri 5 Makassar.

Bernard dalam Aziz & Rahardjo (2013) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi



perilaku prokrastinasi yakni: *Anxiety* atau kecemasan, *Self-Depreciation* atau mencela diri sendiri, *Low Discomfort Tolerance* yakni kecilnya toleransi pada ketidaknyamanan, *Pleasure-seeking* atau seseorang yang tidak mau meninggalkan kondisi nyamannya, *Time Disorganization* yakni tidak teratur dalam hal waktu, *Environmental Disorganisation* sebagai tidak teratur dalam hal lingkungan, *Poor Task Approach* yang mengarah ke pendekatan tugas yang buruk, *Lack of Assertion* yaitu kurangnya pendirian untuk segera menyelesaikan skripsi, *Hostility with others* terdapat sikap permusuhan kepada orang lain, dan *Stress and fatigue* yakni perasaan tertekan dan kelelahan.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian di atas, sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku prokrastinasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik, dalam hal ini prokrastinasi berpengaruh sangat rendah terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh Perilaku Prokrastinasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Kelas X B SMAN 7 Sinjai, dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku prokrastinasi memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2 SMAN 7 Sinjai. Dalam hal ini dari 34 responden pada tabel *coefisient* diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari nilai probablitas 0,05 yaitu ( $0,001 < 0,05$ ).
2. Berdasarkan hasil SPSS terlihat bahwa hasil koefisien korelasi sebesar 0,525 dan R Square sebesar 0,275 (2,75%). Hal ini menunjukkan bahwa prokrastinasi memiliki pengaruh sebesar 2,75% terhadap hasil belajar bahasa Inggris peserta didik kelas X 2, dimana 2,75% tersebut termasuk dalam kategori sangat rendah berdasarkan kategori pengujian.

## **B. Saran**

Saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut berdasarkan hasil dari penelitian ini:

1. Untuk peserta didik SMAN 7 Sinjai agar lebih meningkatkan hasil belajar dengan cara tidak melakukan kebiasaan menunda-nunda (prokrastinasi akademik).
2. Penggunaan responden yang lebih banyak dari penelitian ini peneliti sarankan bagi penelitiselanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait Perilaku prokrastinasi. Selain itu peneliti berharap dengan memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan perilaku prokrastinasi yang tidak dikemukakan dalam peneliian ini selain dari perilaku prokrastinasi yang mempengaruhi hasil belajar Bahasa Inggris.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, H., Maret, U. S., Andriani, H., Sukmana, D. J., & Mada, U. G. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Issue April).
- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Skatistik Pendidikan*. CV. Widya Puspita.
- Anisa, A. & Ernawati, E. (2020). *Pengaruh prokrastinasi akademik terhadap hasil belajar biologi siswa sma negeri di kota makassar*. 6(January 2018).
- Arfani, L. (2016). *Mengurai Hkikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran*. 11(2), 81–97.
- Aristi, T. ., Siaputra, I. ., & Natalya, L. (2019). Later will becomes never!!! Studi deskriptif prokrastinasi (aktif dan pasif). *Calyptra Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 8 No.1(1), 439–447. TW Aristi, IB Siaputra , L Natalya - CALYPTRA, 2019 - journal.ubaya.ac.id
- Asfar, A. M. I. T., & Asfar, A. M. I. A. (2020). *Landasan Pendidikan: Hakikat dan Tujuan Pendidikan (Implications of Philosopical Views of People in Education)*. January. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.22158.10566>
- Aspian, A. (2018). Menumbuhkan Motivasi Belajar Dalam Rangka Perbaikan Hasil Belajar Peserta Didik. *Shautut Tarbiyah*, 24(1), 1. <https://doi.org/10.31332/str.v24i1.935>
- Atfilah, D. (2021). Dukungan Sosial Orangtua, Regulasi Diri dan Prokrastinasi Akademik pada Siswa SMK Farmasi Depok. *Psyche 165 Journal*, 14(1), 1–7.

<https://doi.org/10.35134/jpsy165.v14i1.21>

- Azis, H., & Sembiring, Y. S. (2020). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa. *Jurnal Curere*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.36764/jc.v4i2.384>
- Aziz, A., & Raharjo, P. (2013). Faktor-faktor Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Yang Menyusun Skripsi di Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Akademik 2011/2012. *Psycho Idea*, 11(1), 61–68. <http://www.jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PSYCHOIDEA/article/view/257>
- Basri, A. S. H. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Religiusitas. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*, 14(2).
- Dami, Z. A., & Loppies, P. A. (2018). Efikasi Akademik dan Prokrastinasi Akademik Sebagai Prediktor Prestasi Akademik. *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(1), 74–85. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2018.v5.i1.p74-85>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Fauziah, H. H. (2015). Fakor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi akademik pada mahasiswa fakultas psikologi uin sunan gunung djati bandung. *Ilmiah Psikologi Desember*, 2(105), 123–132.
- Fitrianingtyas, A., & Radia, A. H. (2017). Peningkatan Hasil

Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02. *Mitra Pendidikan*, 1(6), 708–720. <https://ejournalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141/65>

Hadi, S., Gunawan, I., & Dalle, J. (2018). *Statistika Inferensial* (Vol. 4, Issue 1).

Handoyo, A. W., Afiati, E., Khairun, D. Y., & Prabowo, A. S. (2020). Prokrastinasi Mahasiswa Selama Masa Pembelajaran Daring. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 3(1), 355–361.

Hidayat, F., Syah, N., Apdeni, R., & Kusumaningrum, I. (2017). *Pengaruh Prokrastinasi Terhadap Hasil Belajar Menggambar Konstruksi Kolom dan Balok Beton Bertulang Siswa Kelas XI TGB 2 SMK Negeri 1 Pariaman*. 5(2).

Hikmawati, F. (2017). *Metode Penelitian*. PT Raja Grafindo.

Jamaluddin, J., Judrah, M., Harmilawati, H., & Qadrianti, L. (2019). *Peningkatan Nilai Kemandirian Peserta Didik Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Advance Organizer Pada Mata Pelajaran Pai Kelas XI IPS 2 di SMA Negeri 9 Sinjai*. *Jurnal Al-Qalam*, 11(2)

Kareba, A. M. (2022). *Academic Procrastination Behaviour on Lnguage Students in English Education Study Program of IAI Muhammadiyah Sinjai*.

Kementrian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Quran*.

- Komariyah, S., Fatmala, A., & Laili, N. (2018). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pengajaran Matematika*, 4(2), 55–60.
- Kosilah, K., & Septian, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1.(6), 1139–1148.
- Laia, B., Florina, S., Zagoto, L., Venty, Y. T., Duha, A., Telaumbanua, K., Sari, I. P., Ziraluo, M., Duha, M. M., & Laia, B. (2022). Prokratinasi Akademik Siswa Negeri di Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 1, 162–168.
- Margareta, R. S., & Wahyudin, A. (2019). *Pengaruh Motivasi Belajar, Perfeksionisme dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Prokratinasi Akademik Dengan Regulasi Diri Sebagai Variabel Moderating*. 8(1), 79–94.
- Muyana, S., & Dahlan, U. A. (2018). *Prokrastinasi Akademik Dikalangan Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling*. 8(1), 45–52.  
<https://doi.org/10.25273/counsellia.v8i1.1868>
- Nasution, E. (2019). Problematika Pendidikan di Indonesia. *Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah IAIN Ambon* |, 1–10.
- Nopita, N., Mayasari, D., & Suwanto, I. (2021). Analisis Perilaku Prokrastinasi Akademik Siswa Smps Abdi Agape Singkawang. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 6(1), 13.  
<https://doi.org/10.26737/jbki.v6i1.1958>

- Pemerintah-Indonesia. (2017). Perundang-undangan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Undang-Undang Nomor, 23*.
- Purwanto, P (2018). *Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah*. *Staiapress*
- Purwanto, P. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas dan Reliabilitas untuk Penelitian Ekonomi Syariah. *Magelang Staiapress*
- Ramadhan, R. P., & Winata, H. (2016). Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1), 154. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3260>
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Riskawati, R. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 1–10.
- Safitri, R., Purnamasari, V., & Wakhyudin, H. (2020). Dampak Game Online PUBG Terhadap Perilaku Prokrastinasi Siswa. *International Journal of Natural Science and Engineering*, 4(1), 30. <https://doi.org/10.23887/ijnse.v4i1.29079>
- Saman, A. (2017). Analisis Prokrastinasi Akademik Mahasiswa(Studi Pada Mahasiswa Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan).



*Psikologi Pendidikan & Konseling*, 3(2), 55–62.  
<http://ojs.unm.ac.id/index.php/JPPK%0AAAnalisis>

Setyawan, A. A. (2016). Pengaruh Gaya Belajar, Prokrastinasi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, vol 4, no., 1–8.

Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.

Sugiyono, D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.

Sukardi, S. (2003). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Bumi Aksara.

Sukmawati, S., Rahman, H., & Mustamir, M. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Al-Ilmi: Jurnal Riset Pendidikan Islam*, 2(1), 30–43. <https://doi.org/10.47435/al-ilmi.v2i1.748>

Sulastri, S., Imran, I., & Firmansyah, A. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS di Kelas V SDN 2 Limbo Makmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1).

Supardi, S. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan* (1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.

Sutriyono, S., Riyani, R., & Prasetya, B. E. A. (2012). Perbedaan Prokrastinasi Akademik Dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uksw

Berdasarkan Tipe Kepribadian a Dan B. *Satya Widya*, 28(2), 127.  
<https://doi.org/10.24246/j.sw.2012.v28.i2.p127-136>

Tatan, Z. M. (2011). *Analisis Prokrastinasi Tugas Akhir/Skripsi*. 2(1), 82–89.

Trifiriani, M., & Agung, I. M. (2017). Academic Hardiness dan Prokrastinasi pada Mahasiswa | Trifiriani | Jurnal Psikologi. *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau*, 13(2), 143–149. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/psikologi/article/view/3626/pdf>

Tunjungsari, P. (2011). *Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kepuasan Herja Karyawan Pada Kntor Pusat PT. POS Indonesia (PERSERO) Bandung*. 1(1), 1–14.

Wahyu, M. B. W., & Laksmiwati, H. (2022). Hubungan Antara Kemandirian Belajar dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa Kelas XI di SMA X. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 9(1), 115–125.

Widana, W., & Muliani, P. L. (2020). Uji Persyaratan Analisis. In *Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kota Semarang*.

Woi, M. F., & Prihatni, Y. (2019). Hubungan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika. *Teacher in Educational Research*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.33292/ter.v1i1.3>

Yudha, Y., & Nur, A. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Discovery Learning Berbantuan Talking Stick Siswa Kelas 2. *Jurnal Handayani*, 7(2),

149–159.

Yulianda, M., & Syofyan, R. (2018). *EcoGen EcoGen Volume 1 , Nomor 2 , 5 Juni 2018 Pengaruh Motivasi Belajar , Teman Sebaya terhadap Prokratinasi Akademik dan Prestasi Belajar. 1*, 450–462.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1 Kisi-Kisi Instrumen

### Kisi-Kisi Angket Prokrastinasi

| No | Indikator                                      | Sub Indikator   | Item     |         | Jumlah |
|----|--|---|----------|---------|--------|
|    |  |   | Negatif  | Positif |        |
| 1  | Penundaan pengerjaan tugas akademik            | <ol style="list-style-type: none"><li>1. Menunda tugas</li><li>2. Tidak menumpuk tugas</li><li>3. Menumpuk tugas</li><li>4. Tidak ingin menjadi yang pertama mengumpulkan</li><li>5. Tugas sekolah menumpuk mengakibatkan malas</li></ol> | 1, 3, 5  | 2, 4    | 5      |
| 2  | Keterlambatan dalam mengerjakan tugas akademik | <ol style="list-style-type: none"><li>6. Mengerjakan tugas sehari sebelum deadline</li><li>7. Memilih waktu yang tepat</li><li>8. waktu yang diberikan</li></ol>  | 6, 8, 10 | 7, 9    | 5      |

|   |  |  |            |        |   |
|---|--|--|------------|--------|---|
|   |  | <p>singkat</p> <p>9. Pengerjaan tugas tepat waktu</p> <p>10. Gagal mengumpulkan tugas</p>  |            |        |   |
| 3 | Ketidaksesuaian antara rencana dengan kinerja aktual | <p>11. Kesulitan mengerjakan tugas</p> <p>12. Merasa tenang saat tugas selesai</p> <p>13. Tetap menunda tugas</p> <p>14. Menyelesaikan tugas dengan baik dalam waktu terbatas</p> <p>15. Kesulitan menyelesaikan tugas</p> | 11, 13, 15 | 12, 14 | 5 |
| 4 | Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan     | <p>16. Mendahulukan aktifitas lain yang menyenangkan</p> <p>17. Menjauhkan barang yang mengganggu</p>  | 16, 19, 20 | 17, 18 | 5 |

|               |  |   |  |  |           |
|---------------|--|---|--|--|-----------|
|               |  | konsentrasi<br>18. Mendahulu<br>kan belajar<br>19. Mendahulu<br>kan<br>menonton<br>TV<br>20. Mengobrol<br>di kantin<br>lebih<br>penting |  |  |           |
| <b>Jumlah</b> |  |   |  |  | <b>20</b> |

### **Kisi-kisi Instrumen Angket Hasil Belajar**

| <b>No</b>     | <b>Indikator</b> | <b>Sub Indikator</b>   | <b>Item</b> | <b>Jumlah</b> |
|---------------|------------------|--|-------------|---------------|
| 1             | Kognitif         | Mampu mengenal materi yang sudah dipelajari dari yang sederhana sampai pada teori-teori yang sukar | 1,2,3,4     | 4             |
| 2.            | Afektif          | Memampuan peserta didik dari sikap dan nilai sosial yang diterapkan dalam kegiatan di sekolah      | 5,6,7       | 3             |
| 3.            | Psikomotorik     | Mampu menunjukkan keterampilan setelah menerima pembelajaran                                       | 8,9,10      | 3             |
| <b>Jumlah</b> |                  |  |             | <b>10</b>     |

## Lampiran 2 Instrumen Penelitian

### Lembar Angket Prokrastinasi

#### I. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

#### II. Petunjuk Pengisian angket

Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda “check list” (√) pada kolom yang tersedia!

#### III. Pernyataan

| No | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|----|---|-----------------|---|----|-----|
|    |   | SS              | S | TS | STS |
| 1  | Saya menunda tugas bahasa Inggris yang diberikan oleh guru    |                 |   |    |     |
| 2  | Saya segera mengerjakan tugas bahasa Inggris sebelum menumpuk |                 |   |    |     |
| 3  | Saya mengerjakan tugas bahasa Inggris ketika sudah menumpuk   |                 |   |    |     |
| 4  | Saya tidak ingin menjadi yang                                 |                 |   |    |     |



|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | pertama mengumpulkan tugas bahasa Inggris  |  |  |  |  |
| 5  | Tugas sekolah yang menumpuk membuat saya malas mengerjakannya                                    |  |  |  |  |
| 6  | Saya mengerjakan tugas sehari sebelum jadwal mata pelajaran bahasa Inggris                       |  |  |  |  |
| 7  | Saya memperhatikan waktu yang tepat untuk memulai mengerjakan tugas bahasa Inggris               |  |  |  |  |
| 8  | Saya merasa waktu yang diberikan oleh guru terasa singkat untuk mengerjakan tugas bahasa Inggris |  |  |  |  |
| 9  | Saya menepati waktu yang telah ditentukan dalam mengerjakan tugas bahasa Inggris                 |  |  |  |  |
| 10 | Saya gagal mengumpulkan tugas bahasa Inggris karena  |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | saya sering menunda mengerjakannya.  |  |  |  |  |
| 11 | Saya merasa kesulitan mengerjakan tugas bahasa Inggris sesuai waktu yang telah diberikan                                 |  |  |  |  |
| 12 | Saya merasa tenang ketika menyelesaikan tugas sebelum tidur  |  |  |  |  |
| 13 | Saya tetap menunda menyelesaikan tugas bahasa Inggris meskipun merasa tertekan dengan tenggang waktu ( <i>deadline</i> ) |  |  |  |  |
| 14 | Saya dapat menyelesaikan tugas bahasa Inggris dengan baik walaupun waktunya sangat terbatas                              |  |  |  |  |
| 15 | Saya mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas bahasa Inggris ketika waktunya terbatas                               |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
| 16 | Saya lebih suka mengerjakan kegiatan lain yang lebih menyenangkan dibandingkan mengerjakan tugas |  |  |  |  |
| 17 | Saat belajar saya menjauhkan HP dan barang lainnya yang dapat mengganggu konsentrasi             |  |  |  |  |
| 18 | Saya selalu mendahulukan belajar daripada aktivitas lain yang lebih menyenangkan                 |  |  |  |  |
| 19 | Saya lebih memilih menonton acara televisi daripada membaca untuk ujian                          |  |  |  |  |
| 20 | Saya lebih memilih untuk mengobrol di kantin dibandingkan mengerjakan tugas di kelas             |  |  |  |  |

## Lembar Angket Hasil Belajar

### I. Identitas Responden

Nama : .....

Kelas : .....

### II. Petunjuk Pengisian angket

Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda “check list” (√) pada kolom yang tersedia!

### III. Pernyataan

| No | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|----|--|-----------------|---|----|-----|
|    |  | SS              | S | TS | STS |
| 1  | Saya banyak mengetahui materi pada pelajaran bahasa Inggris karena rajin membaca buku        |                 |   |    |     |
| 2  | Saya menyelesaikan lembar soal yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Inggris tepat waktu |                 |   |    |     |
| 3  | Saya dapat menghubungkan materi  |                 |   |    |     |

|   |   |  |  |  |  |
|---|---|--|--|--|--|
|   | yang telah dipelajari dengan yang akan dipelajari   |  |  |  |  |
| 4 | Saya aktif berdiskusi dalam mata pelajaran bahasa Inggris   |  |  |  |  |
| 5 | Saya memberikan tanggapan ketika terdapat sesuatu yang kurang tepat dengan bertutur kata yang baik dan sopan. |  |  |  |  |
| 6 | Saya memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Inggris           |  |  |  |  |
| 7 | Saya mempertanyakan setiap materi mata pelajaran Bhs Inggris yang belum saya pahami                           |  |  |  |  |
| 8 | Saya mampu melafalkan kosa kata dengan baik   |  |  |  |  |

|    |  |  |  |  |  |
|----|--|--|--|--|--|
|    | yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris         |  |  |  |  |
| 9  | Saya mampu menulis kosa kata bahasa Inggris dengan benar             |  |  |  |  |
| 10 | Saya mampu mengumpulkan tugas portofolio dengan baik dan tepat waktu |  |  |  |  |

## Lampiran 3 Hasl Penelitia

### Hasil Angket Variabel X (Prokrastinasi)

| No | Nama                           | p1 | p2 | p3 | p4 | p5 | p6 | p7 | p8 | p9 | p10 | p11 | p12 | p13 | p14 | p15 | p16 | p17 | p18 | p19 | p20 | Total |
|----|--------------------------------|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1  | <u>A. Musfikah</u>             | 1  | 4  | 3  | 1  | 3  | 1  | 2  | 1  | 4  | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 2   | 1   | 2   | 2   | 3   | 3   | 49    |
| 2  | <u>A. Qonitah Al Atsariyah</u> | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 2  | 4  | 4   | 4   | 3   | 1   | 3   | 4   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 64    |
| 3  | <u>Aldo Riskydwiansyah</u>     | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 2   | 2   | 4   | 4   | 1   | 3   | 1   | 1   | 1   | 3   | 2   | 45    |
| 4  | <u>Andi Sam Surya Alam</u>     | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 66    |
| 5  | <u>Anggita Septia Ningsih</u>  | 3  | 2  | 2  | 3  | 1  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3   | 2   | 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 52    |
| 6  | <u>Argawidiansyah</u>          | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 2  | 1   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 51    |
| 7  | <u>Aura Aulia</u>              | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 59    |
| 8  | <u>Darmi</u>                   | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 56    |
| 9  | <u>Fahri</u>                   | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 58    |
| 10 | <u>Fatir Nur Asyura</u>        | 2  | 3  | 1  | 2  | 2  | 1  | 3  | 2  | 3  | 2   | 1   | 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 4   | 3   | 48    |
| 11 | <u>Haeda Larasati</u>          | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 53    |
| 12 | <u>Haerul Anwar</u>            | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3   | 2   | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 3   | 1   | 4   | 4   | 52    |
| 13 | <u>Ikkal</u>                   | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 1  | 1   | 1   | 4   | 4   | 1   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 54    |
| 14 | <u>Inda Sari</u>               | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 53    |
| 15 | <u>M.Nur Fadhil. HR</u>        | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 50    |
| 16 | <u>Marva Ulfa</u>              | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | 4   | 3   | 4   | 1   | 4   | 1   | 1   | 4   | 3   | 4   | 4   | 58    |
| 17 | <u>Muh. Akbar</u>              | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 4  | 2  | 4  | 4   | 3   | 1   | 1   | 4   | 2   | 1   | 4   | 4   | 4   | 1   | 59    |
| 18 | <u>Muh. Riswal</u>             | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 1  | 1  | 2   | 1   | 3   | 2   | 3   | 3   | 1   | 3   | 1   | 4   | 2   | 42    |
| 19 | <u>Musdalifah</u>              | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 4   | 3   | 4   | 1   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 60    |
| 20 | <u>Mutmainnah</u>              | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 59    |
| 21 | <u>Nabila Salsabila</u>        | 3  | 3  | 4  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 54    |
| 22 | <u>Novi Arif</u>               | 3  | 4  | 3  | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  | 3  | 3   | 2   | 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 60    |
| 23 | <u>Novita Kirana</u>           | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 3  | 2  | 1  | 3  | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 55    |
| 24 | <u>Nur Afifah Fauziyah</u>     | 4  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 1   | 2   | 2   | 2   | 3   | 4   | 60    |
| 25 | <u>Nur Asriani</u>             | 3  | 4  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4   | 2   | 1   | 3   | 3   | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 62    |
| 26 | <u>Putri Ramadhani</u>         | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 1  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 3   | 2   | 4   | 3   | 3   | 3   | 57    |
| 27 | <u>Rahmat Hidayah</u>          | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3   | 1   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 3   | 49    |
| 28 | <u>Rianti</u>                  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3   | 2   | 4   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 51    |
| 29 | <u>Ridwan Sudirman</u>         | 3  | 3  | 3  | 2  | 1  | 2  | 3  | 1  | 3  | 4   | 2   | 4   | 2   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 3   | 53    |
| 30 | <u>Rifat Fauzi</u>             | 3  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 1   | 3   | 3   | 2   | 3   | 55    |

|    |            |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|------------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 31 | Rismayanti | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 51 |
| 32 | Rusli      | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 58 |
| 33 | Sofyan     | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 34 | Svahrizal  | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 54 |





### I. Identitas Responden

Nama : Darmi .....

Kelas : X.2 .....

### II. Petunjuk Pengisian angket

Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda "check list" (✓) pada kolom yang tersedia!

### III. Pernyataan

| No | Pernyataan   | Pilihan Jawaban |        |        |        |
|----|--|-----------------|--------|--------|--------|
|    |  | SS              | S      | TS     | STS    |
| 1  | Saya menunda tugas bahasa Inggris yang diberikan oleh guru                 |                 |        | ✓<br>3 |        |
| 2  | Saya segera mengerjakan tugas bahasa Inggris sebelum menumpuk              |                 | ✓<br>3 |        |        |
| 3  | Saya mengerjakan tugas bahasa Inggris ketika sudah menumpuk                |                 |        |        | ✓<br>4 |
| 4  | Saya tidak ingin menjadi yang pertama mengumpulkan tugas bahasa Inggris    |                 | ✓<br>2 | X      |        |
| 5  | Tugas sekolah yang menumpuk membuat saya malas mengerjakannya              |                 |        | ✓<br>3 |        |
| 6  | Saya mengerjakan tugas sehari sebelum jadwal mata pelajaran bahasa Inggris |                 | ✓<br>2 |        |        |

|    |  |  |        |        |  |
|----|--|--|--------|--------|--|
| 6  | Saya memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Inggris      |  | ✓<br>3 |        |  |
| 7  | Saya mempertanyakan setiap materi mata pelajaran Bhs Inggris yang belum saya pahami                      |  |        | ✓<br>2 |  |
| 8  | Saya mampu melafalkan kosa kata dengan baik yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris |  |        | ✓<br>2 |  |
| 9  | Saya mampu menulis kosa kata bahasa Inggris dengan benar   |  |        | ✓<br>2 |  |
| 10 | Saya mampu mengumpulkan tugas portofolio dengan baik dan tepat waktu                                     |  | ✓<br>3 |        |  |

### I. Identitas Responden

Nama : Darmi .....

Kelas : X 2 .....

### II. Petunjuk Pengisian angket

Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalu bubuhkan tanda "check list" (✓) pada kolom yang tersedia!

### III. Pernyataan

| No | Pernyataan  | Pilihan Jawaban |        |        |     |
|----|---|-----------------|--------|--------|-----|
|    |   | SS              | S      | TS     | STS |
| 1  | Saya banyak mengetahui materi pada pelajaran bahasa Inggris karena rajin membaca buku                         |                 | ✓<br>3 |        |     |
| 2  | Saya menyelesaikan lembar soal yang diberikan guru mata pelajaran bahasa Inggris tepat waktu                  |                 | ✓<br>3 |        |     |
| 3  | Saya dapat menghubungkan materi yang telah dipelajari dengan yang akan dipelajari                             |                 |        | ✓<br>2 |     |
| 4  | Saya aktif berdiskusi dalam mata pelajaran bahasa Inggris   |                 | ✓<br>3 |        |     |
| 5  | Saya memberikan tanggapan ketika terdapat sesuatu yang kurang tepat dengan bertutur kata yang baik dan sopan. |                 |        | ✓<br>2 |     |

|    |  |  |        |        |  |
|----|--|--|--------|--------|--|
| 6  | Saya memperhatikan dengan seksama apa yang disampaikan oleh guru pada mata pelajaran bahasa Inggris      |  | ✓<br>3 |        |  |
| 7  | Saya mempertanyakan setiap materi mata pelajaran Bhs Inggris yang belum saya pahami                      |  |        | ✓<br>2 |  |
| 8  | Saya mampu melafalkan kosa kata dengan baik yang telah diajarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Inggris |  |        | ✓<br>2 |  |
| 9  | Saya mampu menulis kosa kata bahasa Inggris dengan benar   |  |        | ✓<br>2 |  |
| 10 | Saya mampu mengumpulkan tugas portofolio dengan baik dan tepat waktu                                     |  | ✓<br>3 |        |  |

## Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

### Daftar Hadir Kelas X B SMAN 7 Sinjai

| No | Nama                     | NIS  | JK |
|----|--------------------------|------|----|
| 1  | A. Musfikah              | 3298 | P  |
| 2  | A. Qonitah Al Atsariyyah | 3300 | L  |
| 3  | Aldo Riskydwiansyah      | 3392 | L  |
| 4  | Andi Sam Surya Alam      | 3218 | P  |
| 5  | Anggita Septia Ningsih   | 3304 | P  |
| 6  | Argawidiansyah           | 3321 | L  |
| 7  | Aura Aulia               | 3308 | P  |
| 8  | Darmi                    | 3311 | P  |
| 9  | Fahri                    | 3329 | L  |
| 10 | Fatir Nur Asyura         | 3351 | P  |
| 11 | Haeda Larasati           | 3335 | P  |
| 12 | Haerul Anwar             | 3354 | L  |
| 13 | Iqbal                    | 3360 | L  |
| 14 | Inda Sari                | 3342 | P  |
| 15 | M.Nur Fadhil. HR         | 3387 | L  |
| 16 | Marya Ulfa               | 3347 | P  |
| 17 | Muh. Akbar               | 3394 | L  |
| 18 | Muh. Riswal              | 3399 | L  |
| 19 | Musdalifah               | 3350 | P  |
| 20 | Mutmainnah               | 3371 | P  |
| 21 | Nabila Salsabila         | 3372 | P  |
| 22 | Novi Arif                | 3405 | P  |
| 23 | Novita Kirana            | 3376 | P  |
| 24 | Nur Afifah Fuziyyah      | 3377 | P  |
| 25 | Nur Asriani              | 3381 | P  |
| 26 | Putri Ramadhani          | 3415 | P  |
| 27 | Rahmat Hidayah           | 3425 | L  |
| 28 | Rianti                   | 3419 | P  |
| 29 | Ridwan Sudirman          | 3455 | L  |

|    |             |      |   |
|----|-------------|------|---|
| 30 | Rifat Fauzi | 3428 | L |
| 31 | Rismayanti  | 3442 | P |
| 32 | Rusli       | 3432 | L |
| 33 | Sofyan      | 3433 | L |
| 34 | Syahrizal   | 3436 | L |

## Nilai Raport Bahasa Inggris Kelas X B SMAN 7 Sinjai

| No | Nama                     | Nilai |
|----|--------------------------|-------|
| 1  | A. Musfikah              | 76    |
| 2  | A. Qonitah Al Atsariyyah | 81    |
| 3  | Aldo Riskydwiansyah      | 77    |
| 4  | Andi Sam Surya Alam      | 77    |
| 5  | Anggita Septia Ningsih   | 78    |
| 6  | Argawidiansyah           | 77    |
| 7  | Aura Aulia               | 82    |
| 8  | Darmi                    | 78    |
| 9  | Fahri                    | 77    |
| 10 | Fatir Nur Asyura         | 75    |
| 11 | Haeda Larasati           | 78    |
| 12 | Haerul Anwar             | 75    |
| 13 | Iqbal                    | 75    |
| 14 | Inda Sari                | 78    |
| 15 | M.Nur Fadhil. HR         | 80    |
| 16 | Marya Ulfa               | 77    |
| 17 | Muh. Akbar               | 82    |
| 18 | Muh. Riswal              | 80    |
| 19 | Musdalifah               | 80    |
| 20 | Mutmainnah               | 78    |
| 21 | Nabila Salsabila         | 76    |
| 22 | Novi Arif                | 77    |
| 23 | Novita Kirana            | 80    |
| 24 | Nur Afifah Fauziyyah     | 86    |
| 25 | Nur Asriani              | 77    |
| 26 | Putri Ramadhani          | 84    |
| 27 | Rahmat Hidayah           | 76    |



|    |                 |    |
|----|-----------------|----|
| 28 | Rianti          | 78 |
| 29 | Ridwan Sudirman | 73 |
| 30 | Rifat Fauzi     | 78 |
| 31 | Rismayanti      | 78 |
| 32 | Rusli           | 75 |
| 33 | Sofyan          | 73 |
| 34 | Syahrizal       | 78 |

# SK Pembimbing



## INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : [ftikiaim@gmail.com](mailto:ftikiaim@gmail.com)

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/D1/III.3.AU/F/KEP/2020



### SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 1088.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

#### TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

##### DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan

1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan

1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama

1. Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

| Pembimbing I                    | Pembimbing II                  |
|---------------------------------|--------------------------------|
| Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. | Irwin Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.I |

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Nurvaika Tunnisa

NIM : 190110017

Program Studi : Tadris Bahasa Inggris

Judul Skripsi : Pengaruh Prokrastinasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X B di SMAN 7 Sinjai



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: [ftik.iain@gmail.com](mailto:ftik.iain@gmail.com)

Website: <http://www.iainsinjal.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 189.D1/III.3.AU/F/2023

Lamp : Satu Rangkap

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai, 16 Ramadhan 1444 H

06 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat

**Kepala Sekolah SMAN 7 Sinjai**

Di -

Sinjai

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **Nurvaika Tunnisa**

NIM : 190110017

Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

**“Pengaruh Perilaku Prokrastinasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Peserta Didik Kelas X B SMAN 7 Sinjai”.**

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Sekolah SMAN 7 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Prov Sul- Sel

# Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
UPT SMA NEGERI 7 SINJAI**

Alamat : Jl. Pelita No. 5 Talle Kec. Sinjai Tengah Telp.(0482-2424100) ☒ 92652  
Email: sman1sinjaitengah@yahoo.com/Website: www.sman1sinjaitengah.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
**NOMOR : 423.6/ 193 -UPT SMA.7/SJI/DISDIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SMA Negeri 7 Sinjai Kabupaten Sinjai, menerangkan bahwa :

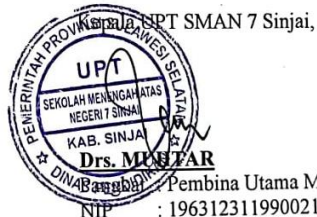
Nama : NURVAIKA TUNNISA  
NIM : 190110017  
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UIAD Sinjai  
Alamat : Kaloling Kec. Sinjai Timur

Benar telah mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul Penelitian :

**“PENGARUH PERILAKU PROKRASTINASI TERHADAP HASIL BELAJAR  
BAHASA INGGRIS PESERTA DIDIK KELAS X B SMAN 7 SINJAI”.**

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 17 Mei 2023



Pembina Utama Muda  
: 196312311990021009

## DOKUMENTASI



## BIODATA PENULIS



Nama : Nurvaika Tunnisa  
NIM : 190110017  
Tempat/TG : Sinjai, 15 Juni 2001  
L.Lahir  
Alamat : Dusun Bainang, Desa Kaloling, Kecamatan Sinjai Timur, Kabupaten Sinjai  
Pengalaman : 1.  
Organisasi : English Student Association  
2.  
Isbul Wathan  
Riwayat : 1. SD/MI : SD Negeri 107  
Pendidikan : Kaloling  
2. SLTP/MTS : SMPN 4 Sinjai  
3. SMU/MU : SMAN 3 Sinjai  
4. D1/D2 : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai  
Handphone : 085240318021  
Email : faikaarifin@gmail.com  
Nama Orang : Arifin (Ayah)  
Tua : Suriati (Ibu)

PAPER NAME  
190110017

AUTHOR  
NURVAIKA TUNNISA



WORD COUNT  
8512 Words

CHARACTER COUNT  
52680 Characters

PAGE COUNT  
46 Pages

FILE SIZE  
153.0KB

SUBMISSION DATE  
Feb 24, 2024 12:12 PM GMT+7

REPORT DATE  
Feb 24, 2024 12:13 PM GMT+7

● **28% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 20% Submitted Works database

